



PT Adindo Foresta Indonesia Tbk



LAPORAN TAHUNAN 2021
ANNUAL REPORT 2021



DAFTAR ISI

List of Contents

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Overview of Important Financial Data

Laporan Dewan Komisaris

Boards of Commissioner Report

Laporan Direksi

Directors Report

Profil Perusahaan

Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Discussion

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Corporate Social and Environment Responsiblty

Laporan Keuangan

Financial Report



Ikhtisar Data Keuangan Penting Important Financial Data Overview

LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

in rupiah, unless otherwise stated

Keterangan	2021	2020	2019	Description
Pendapatan	288.000.000	288.000.000	453.000.000	Revenue
Beban pokok pendapatan	(242.833.335)	(242.833.333)	(242.833.333)	Cost of good sold
Laba (rugi) bruto	45.166.665	45.166.667	210.166.667	Gross profit
Beban usaha	(275.921.670)	(220.190.910)	189.222.092	Operating expenses
Laba (rugi) usaha	(230.755.005)	(175.024.243)	399.388.759	Operating profit or loss
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(230.755.005)	(175.024.243)	399.388.759	Profit or loss before income tax
Laba (rugi) tahun berjalan	(230.755.005)	(175.384.243)	397.123.759	Profit or loss for the year
Jumlah penghasilan (rugi) tahun berjalan komprehensif tahun berjalan	(230.755.005)	(175.384.243)	397.123.759	Total comprehensive (loss) for the year
Laba (rugi) per saham	(0,31)	(0,24)	0,53	Basic Earnings per Share

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

in rupiah, unless otherwise stated

Keterangan	2021	2020	2019	Description
Aset lancar	6.843.504.984	6.799.094.398	6.748.155.440	Current assets
Aset tidak lancar	10.471.525	255.929.860	501.388.193	Non current assets
Jumlah aset	6.853.976.509	7.055.024.258	7.249.543.633	Total assets
Liabilitas jangka pendek	63.092.124	33.384.868	52.520.000	Current liabilities
Jumlah liabilitas	63.092.124	33.384.868	52.520.000	Total liability
Ekuitas	6.790.884.385	7.021.639.390	7.197.023.633	Equity
Modal kerja bersih	6.853.976.509	7.055.024.258	7.249.543.633	Net working capital

RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIO

Dalam persentase atau kali

in percentage or times

Keterangan	2021	2020	2019	Description
Margin laba bruto	15,7%	15,7%	46,4%	Gross profit margin
Margin laba usaha	-80,1%	-60,8%	88,2%	Operating profit margin
Margin jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-80,1%	-60,9%	87,7%	Total comprehensive income for the year margin
Rasio laba usaha terhadap jumlah aset	-3,4%	-2,5%	5,5%	Operating profit to total assets
Rasio laba usaha terhadap ekuitas	-3,4%	-2,5%	5,5%	Operating profit to equity
Aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek	10846,8%	20365,8%	12848,7%	Current assets to current liabilities
Jumlah liabilitas terhadap ekuitas	0,9%	0,5%	0,7%	Total liabilities to total equity
Jumlah liabilitas terhadap jumlah aset	0,9%	0,5%	0,7%	Total liabilities to total assets



Kronologi Pencatatan Saham *Share Listing Chronology*

Pada tanggal 6 Januari 2000, PT Adindo Foresta Indonesia Tbk (Perseroan) memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-22/PM/2000 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 56.000.000 (lima puluh enam juta) lembar saham dengan nilai nominal Rp500 setiap lembar sahamnya dengan harga penawaran yang sama.

Perseroan telah mencatat seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 2 Februari 2000.

Pada tanggal 23 Oktober 2002, Bursa Efek Jakarta melakukan penghentian sementara atas transaksi perdagangan saham Perseroan.

Bursa Efek Jakarta melalui surat No.01/BEJ-PSR/DEL/02-2004 tanggal 3 Februari 2004, melakukan penghentian sementara atas perdagangan saham Perseroan yang berlaku efektif sejak tanggal 11 Maret 2004.

Pada tanggal 10 Februari 2004, berdasarkan surat No.02/BEJ-PSR/DEL/02-2004 Bursa Efek Jakarta memutuskan bahwa sejak tanggal 11 Maret 2004 Seluruh Jenis Efek Perseroan tidak lagi tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta.

Terakhir Bursa Efek Jakarta melalui suratnya No.04/BEJ-PSR/02/2004 tanggal 10 Maret 2004 memutuskan bahwa sejak tanggal 11 Maret 2004 telah menghapus pencatatan (*delisting*) Efek PT Adindo Foresta Indonesia dari Bursa Efek Jakarta dan Seluruh Jenis Efek Perseroan tidak lagi tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta.

On January 6, 2000, PT Adindo Foresta Indonesia Tbk (the Company) obtained the Notice of Effectiveness of Shares Issue Registration Statement No. S-22/PM/2000 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) to conduct an Initial Public Offering to the public a total of 56,000,000 (fifty six million) shares with a nominal value of Rp 500 per share at the same offering price.

The Company has listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange (formerly the Jakarta Stock Exchange) on February 2, 2000.

On October 23, 2002, the Jakarta Stock Exchange temporarily suspended the trading of the Company's shares.

The Jakarta Stock Exchange through letter No.01/BEJ-PSR/DEL/02-2004 dated February 3, 2004, temporarily suspended trading of the Company's shares effective as of March 11, 2004.

On February 10, 2004, based on letter No.02/BEJ-PSR/DEL/02-2004 the Jakarta Stock Exchange decided that as of March 11, 2004, all types of the Company's securities were no longer listed and traded on the Jakarta Stock Exchange.

Finally, the Jakarta Stock Exchange through its letter No.04/BEJ-PSR/02/2004 dated March 10, 2004 decided that since March 11, 2004, PT Adindo Foresta Indonesia has been delisted from the Jakarta Stock Exchange and all types of the Company's securities are no longer available. listed and traded on the Jakarta Stock Exchange.



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioner Report

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya yang kami hormati.

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmatNya, sehingga Perseroan dapat menjalani tahun 2021 dengan baik.

Pada kesempatan ini, perkenankan kami menyampaikan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2021. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan memberikan arahan-arahan kepada Direksi untuk memastikan bahwa Perseroan dikelola sesuai dengan rencana bisnis yang telah ditetapkan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kami juga memastikan penerapan *Good Corporate Governance* guna memastikan prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, kemandirian, kesetaraan, dan kewajaran dalam mengelola Perseroan.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kegiatan yang dilakukan Direksi yang fokus terhadap kelangsungan operasional Perseroan.

Sepanjang tahun 2021, industri kehutanan pada umumnya perlahan menunjukkan peningkatan usaha, akan tetapi masih belum mampu melepaskan diri dari tekanan dan tantangan yang berkepanjangan

Penilaian atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris secara seksama telah mengevaluasi perkembangan situasi eksternal tersebut dan memahami bahwa tantangan yang dihadapi Direksi cukup berat, Direksi telah mengambil langkah-langkah strategis yang tepat dan efektif untuk memastikan kesinambungan usaha Perseroan.

Oleh karena itu, kembali Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas inisiatif yang dilakukan Direksi sepanjang tahun 2021. Direksi telah menjalankan strategi operasional

Our respected shareholders and other stakeholders.

We praise and thank God Almighty for all His grace, so that the Company can live 2021 well.

On this occasion, allow us to submit the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the Financial Year 2021. The Board of Commissioners has carried out its supervisory duties and responsibilities and provided directions to the Board of Directors to ensure that the Company is managed in accordance with the established business plan and prevailing laws and regulations. apply. We also ensure the implementation of Good Corporate Governance to ensure the principles of openness, accountability, independence, equality, and fairness in managing the Company.

The Board of Commissioners appreciates the activities carried out by the Board of Directors which focus for the continuity of the Company's operations.

Throughout 2021, the forestry industry generally slowly showing an increase in business, but it is still unable to escape from prolonged pressures and challenges.

Assessment of the Performance of the Board of Directors

The Board of Commissioners has carefully evaluated the development of the external situation and understands that the challenges faced by the Board of Directors are quite severe, the Board of Directors has taken appropriate and effective strategic steps to ensure the sustainability of the Company's business.

Therefore, the Board of Commissioners again appreciates the initiatives carried out by the Board of Directors throughout 2021. The Board of Directors has implemented appropriate



dan finansial yang tepat yang berfokus terhadap pencapaian operasional, serta membangun kemitraan jangka panjang yang saling menguntungkan dengan pelanggan.

Pendapatan Usaha

Sama seperti tahun lalu, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp288.000.000. Adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) akibat adanya pandemi Covid-19 telah diantisipasi oleh Perseroan dengan melakukan addendum kontrak perjanjian sewa kepada pelanggan.

Laba (Rugi) Periode/Tahun Berjalan

Pada tahun 2021, Perseroan mengalami kerugian sebesar Rp230.755.005 bertambah jika dibandingkan dengan kerugian tahun lalu (tahun 2020) sebesar Rp175.024.243. Penyebab utama bertambahnya kerugian, dikarenakan kenaikan biaya umum dan administrasi.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Dewan Komisaris meyakini bahwa ke depan, kemampuan beroperasi dengan kinerja terbaik dan efisiensi biaya akan menjadi kunci keberhasilan Perseroan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris sangat mendukung upaya Perseroan yang terus-menerus untuk mencapai keunggulan operasional dan memiliki kompetensi daya saing.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan dan memberikan pandangan atas kebijakan dan langkah-langkah yang diambil Direksi dalam pengelolaan Perseroan. Interaksi antara Dewan Komisaris dengan Direksi tidak hanya dilakukan melalui rapat gabungan berkala, tetapi juga dilakukan di berbagai kesempatan melalui komunikasi yang intens.

Dengan demikian, Dewan Komisaris dapat mengetahui serta memberikan arahan dan masukan atas berbagai masalah secara cepat dan tepat sesuai wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

operational and financial strategies that focus on achieving operational, as well as building mutually beneficial long-term partnerships with customers.

Operating revenues

Same as last year, the Company recorded revenue of Rp.288,000,000. The implementation of Community Activity Restrictions (PPKM) due to the Covid-19 pandemic has been anticipated by the Company by addendum of lease agreement to customers.

Profit (Loss) Period/Year

In 2021, the Company suffered a loss of Rp230,755,0005, an increase compared to last year's loss (in 2020) of Rp175,024,243. The main cause of the increase in losses was due to the increase in general and administrative costs.

Views on Business Prospects Prepared by the Board of Directors

The Board of Commissioners believes that going forward, the ability to operate with the best performance and cost efficiency will be the key to the Company's success. Therefore, the Board of Commissioners strongly supports the Company's continuous efforts to achieve operational excellence and have competitive competence

Implementation of Supervision Tasks

Throughout 2021, the Board of Commissioners has carried out its supervisory function and provided views on the policies and steps taken by the Board of Directors in managing the Company. The interaction between the Board of Commissioners and the Board of Directors is not only carried out through periodic joint meetings, but is also carried out on various occasions through intense communication.

Therefore, the Board of Commissioners can find out and provide direction and input on various problems quickly and accurately in accordance with the authority and responsibility of the Board of Commissioners.



Peningkatan Kualitas Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris terus berupaya meningkatkan kualitas dan efektivitas fungsi pengawasan dan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah melakukan tugasnya dengan baik dan mengevaluasi laporan keuangan Perseroan, mengevaluasi dan memberikan rekomendasi atas efektivitas kebijakan dan prosedur yang berlaku di Perseroan serta menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris.

Penutup

Demikian laporan ini kami sampaikan. Dewan Komisaris sangat mengapresiasi para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terus memberikan dukungan penuh bagi Perseroan selama tahun 2021. Kami juga sangat menghargai kerja keras Direksi bersama karyawan yang tak kenal lelah dan konsisten mengawal Perseroan dengan sangat baik di sepanjang tahun 2021.

Improving the Quality of Corporate Governance.

The Board of Commissioners continues to improve the quality and effectiveness of the supervisory function and the implementation of good corporate governance. Throughout 2021, the Audit Committee has performed its duties well and evaluated the Company's financial statements, evaluated and provided recommendations on the effectiveness of the policies and procedures applicable in the Company and submitted reports to the Board of Commissioners.

Closing.

Therefore we submit this report. The Board of Commissioners greatly appreciates the Shareholders and Stakeholders who continue to provide full support for the Company during 2021. We also greatly appreciate the hard work of the Board of Directors and employees who are tireless and consistently oversee the Company very well throughout 2021.

Atas nama Dewan Komisaris,
On Behalf of Commissioners

Cenny Liong
Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Direksi

Board of Director's Report

Yang Terhormat Para Pemegang Saham, dan para Pemangku Kepentingan lainnya.

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat Nya PT Adindo Foresta Indonesia Tbk (Perseroan) dapat melewati tahun 2021 yang penuh tantangan dan akan menjadi landasan untuk masa yang akan datang.

Pada kesempatan ini, perkenankan kami menyampaikan Laporan Ringkasan Hasil Usaha Perseroan selama Tahun Buku 2021.

Dalam menjalankan fungsinya, Direksi telah menerapkan kebijakan pengelolaan, pengawasan, dan pengendalian. Kebijakan pengelolaan mencakup keuangan, pelayanan kepada pelanggan, dan pendapatan. Sedangkan kebijakan pengawasan dan pengendalian dilakukan sebagai evaluasi atas kegiatan usaha yang telah dijalankan.

Sepanjang tahun 2021, industri kehutanan pada umumnya secara perlahan menunjukkan peningkatan usaha, akan tetapi masih belum mampu untuk melepaskan diri dari tekanan dan tantangan yang berkepanjangan.

Situasi sulit yang mendera industri kehutanan tentu berdampak juga kepada kontraktor jasa penyewaan alat berat yang menjadi mitra usahanya. Beberapa industri kehutanan yang masih beroperasi, berupaya melakukan negosiasi ulang nilai kontrak jangka panjang atau menurunkan target produksinya sebagai salah satu cara untuk tetap bertahan dalam kondisi penuh tekanan dan tantangan yang berkepanjangan.

Tidak ada pilihan bagi kami, penyedia jasa alat berat bidang kehutanan selain mengakomodasi keinginan industri kehutanan dengan melakukan efisiensi biaya di semua aspek operasi. Merupakan hal yang tidak mudah, karena beberapa komponen biaya telah mengalami kenaikan yang cukup signifikan.

Dear Shareholders, and other Stakeholders

We thank God Almighty, because thanks to His grace PT Adindo Foresta Indonesia Tbk (the Company) was able to pass through 2021 which was full of challenges and would be the foundation for the future.

On this occasion, allow us to submit a Summary Report of the Company's Operating Results for the 2021 Fiscal Year.

In carrying out its functions, the Board of Directors has implemented management, supervision and control policies. Management policies cover finance, customer service, and revenue. Meanwhile, the supervision and control policy is carried out as an evaluation of the business activities that have been carried out.

Throughout 2021, the forestry industry generally is slowly showing an increase in business, but it is still not able to escape from prolonged pressures and challenges.

The difficult situation that plagues forest industry certainly has an impact on heavy equipment rental service contractors who are their business partners. Several forest industry who are still operating, are trying to renegotiate the value of long-term contracts or reduce their production targets as a way to stay afloat in conditions full of stress and protracted challenges.

We, as heavy equipment service providers in the forestry sector, have no choice but to accommodate the wishes of forest industry by making cost efficiency in all aspects of operations. This is not an easy thing, because several cost components have increased quite significantly.



Strategi dan Inisiatif

Melihat kondisi global dan eksternal yang terjadi, Perseroan melakukan proses konsolidasi internal secara menyeluruh. Langkah strategis yang kami lakukan baik di bidang operasional maupun finansial telah dilakukan dengan baik.

Bidang Operasional

Perseroan melakukan pengendalian kegiatan operasional agar produktivitas tetap berjalan dan dapat memenuhi harapan pelanggan sehingga Perseroan dapat terus menjaga kelangsungan usahanya.

Bidang Keuangan

Perseroan memfokuskan diri pada peningkatan arus kas dari aktivitas operasi. Sama seperti yang terjadi pada tahun 2020, pada tahun 2021 ini Perseroan membukukan pendapatan bersih sebesar Rp288.000.000, kemudian beban pokok pendapatan sebesar Rp242.833.335, beban umum dan administrasi sebesar Rp388.950.575, pendapatan lain-lain sebesar Rp113.517.205, dan beban lain-lain sebesar Rp488.300, sehingga pada 31 Desember 2021 ini Perseroan mengalami kerugian sebesar Rp230.755.005.

Peningkatan Kualitas Hubungan dengan Pelanggan

Upaya yang dilakukan Perseroan untuk meningkatkan kualitas hubungan dengan pelanggan, yaitu dengan memberikan pelayanan yang terbaik bagi pelanggan untuk meraih keberhasilan bersama. Atas komitmen kami tersebut, pelanggan utama Perseroan tetap memberikan kepercayaannya dengan memperpanjang kontrak kerja. Selama tahun 2021 Perseroan berhasil mendapatkan perpanjangan kontrak kerja dengan pelanggan yang telah menjadi mitra kerja Perseroan selama beberapa tahun.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dalam rangka menjaga kepentingan seluruh stakeholder dan meningkatkan nilai bagi Pemegang Saham, Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk menerapkan

Strategy and Initiative

Seeing the global and external conditions that occurred, the Company carried out a thorough internal consolidation process. The strategic steps that we have taken both in the operational and financial fields have been carried out well.

Operational Field

The Company controls operational activities so that productivity can continue to run and can meet customer expectations so that the Company can continue to maintain its business continuity.

Finance

The Company focuses on increasing cash flow from operating activities. Similar to what happened in 2020, in 2021 the Company recorded a net income of Rp288,000,000, then the cost of revenue was Rp242,833,335, general and administrative expenses of Rp388,950,575, other income of Rp113,517,205, and expenses. others amounting to Rp488,300, so that on December 31, 2021, the Company suffered a loss of Rp230,755,005.

Improving the Quality of Relationships with Customers.

Efforts are made by the Company to improve the quality of relationships with customers, namely by providing the best service for customers to achieve mutual success. For our commitment, the Company's main customers continue to give their trust by extending their work contracts. During 2021 the Company managed to get an extension of work contracts with customers who have been partners of the Company for several years.

Good Corporate Governance

In order to safeguard the interests of all stakeholders and increase value for Shareholders, the Company has a strong commitment to consistently apply the



prinsip-prinsip tata kelola perusahaan secara konsisten. Perseroan secara konsisten dan berkesinambungan terus berupaya agar setiap aspek dan aktivitas usahanya dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi serta Kewajaran dan Kesetaraan.

Komitmen dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik tersebut oleh Perseroan ditujukan bukan hanya bagi kepentingan para pemegang sahamnya, namun terutama ditujukan guna meningkatkan nilai jangka panjang dari Perseroan, yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak pemangku kepentingan.

1. Transparansi

Transparansi adalah keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan pengungkapan informasi yang terkait dengan kegiatan dan kinerja Perseroan secara akurat, jelas, konsisten, bisa dibandingkan dan tepat waktu.

2. Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah kejelasan fungsi, tugas dan tanggung jawab, serta wewenang dari Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi.

3. Responsibilitas

Responsibilitas adalah kesesuaian pengelolaan Perseroan dengan ketentuan-ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, nilai-nilai, kebijakan serta prosedur Perseroan yang sehat dan bertanggung jawab.

4. Independensi

Independensi adalah pengelolaan Perseroan secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan ataupun pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan ketentuan-ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan, nilai-nilai, kebijakan serta prosedur perusahaan yang sehat.

principles of corporate governance. The Company consistently and continuously strives so that every aspect and business activity is carried out in accordance with the principles of good corporate governance, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness and Equality.

The commitment and implementation of good corporate governance by the Company is aimed not only at the interests of its shareholders, but is primarily aimed at increasing the long-term value of the Company, which is expected to provide benefits to all stakeholders.

1. Transparency

Transparency is openness in the decision-making process and disclosure of information related to the Company's activities and performance in an accurate, clear, consistent, comparable and timely manner.

2. Accountability

Accountability is the clarity of the functions, duties and responsibilities, as well as the authority of the Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors.

3. Responsibility

Responsibility is the conformity of company management with the provisions of applicable laws and regulations, values, policies and procedures of a healthy and responsible company.

4. Independence

Independence is the professional management of the Company without any conflict of interest or influence/pressure from any party that is not in accordance with the provisions of laws and regulations, values, policies and procedures of a healthy company.



5. Kewajaran dan Kesetaraan

Kewajaran dan kesetaraan adalah keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya yang timbul berdasarkan perikatan hukum dan atau ketentuan-ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Sampai saat ini Perseroan hanya mempunyai 1 (satu) orang karyawan, dan belum mempunyai rencana untuk penambahan dan pengembangan karyawan.

Apresiasi

Mewakili Direksi, ijinkan saya menyampaikan terima kasih kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, pelanggan, mitra usaha, serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang terus diberikan. Kami sampaikan penghargaan kepada manajemen yang telah menunjukkan kerja kerasnya sehingga kita dapat melalui tahun yang berat dengan baik dan menutup tahun 2021 dengan pencapaian yang baik. Kami yakin, dengan dukungan semua pihak, Perseroan akan tetap bertumbuh secara berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan nilai bagi Pemegang Saham.

5. Fairness and Equality

Fairness and equality is justice and equality in fulfilling the rights of shareholders and other stakeholders that arise based on legal engagements and or legal provisions and prevailing laws and regulations.

Human Resource Development

Until now, the Company only has 1 (one) employee, and has no plans to add and develop employees

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, allow me to express my gratitude to the Shareholders, the Board of Commissioners, customers, business partners, and all other stakeholders for their continued support and trust. We express our appreciation to the management who have shown their hard work so that we can go through a tough year well and close 2021 with good achievements. We believe, with the support of all parties, the Company will continue to grow in a sustainable manner so as to increase value for Shareholders.

Atas nama Direksi
On Behalf of Board of Director



Darwin
Direktur Utama
President Director



Profil Perusahaan *Company Profile*

PT Adindo Foresta Indonesia Tbk (Perseroan) didirikan pada tanggal 17 Maret 1990 berdasarkan Akta No.19 yang di buat dihadapan Notaris DR. Haji Erwal Gewang, SH dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C2-3956.HT.01.01.Th90 tanggal 7 Juli 1990, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.75 Tambahan No.3145, tanggal 18 September 1990.

Pada tanggal 6 Januari 2000, Perseroan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Emisi Saham No.S.22/PM/2000 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 56.000.000 saham dengan nominal Rp500 setiap sahamnya. Perseroan telah mencatat seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 2 Februari 2000.

Pada tanggal 3 Februari 2002, Bursa Efek Jakarta melakukan penghentian sementara (suspend) atas perdagangan saham Perseroan.

Pada tanggal 3 Februari 2004, berdasarkan surat No.S004/BEJ-PSR/02/2004 Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) memutuskan untuk menghapus pencatatan saham (*delisting*) Perseroan yang berlaku efektif mulai tanggal 11 Maret 2004.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir terkait dengan Perubahan Pengurus melalui Akta No.01 tanggal 03 September 2019 yang di buat di hadapan Notaris Ny. Bertha Suriati Ihalaauw Halim, SH notaris di Jakarta.

Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH 01.0-0335484 tanggal 23 September 2019.

PT Adindo Foresta Indonesia Tbk (the Company) was established on March 17, 1990 based on Deed No.19 drawn up before Notary DR. Haji Erwal Gewang, SH and has received approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No.C2-3956.HT.01.01.Th90 dated July 7, 1990, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.75 Supplement No.3145, dated September 18, 1990.

On January 6, 2000, the Company obtained a Notice of Effective Participation in Shares Issue No.S.22/PM/2000 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) to conduct an Initial Public Offering of 56,000,000 shares with a nominal value of Rp500 per share. The Company has listed all of its shares on the Jakarta Stock Exchange on February 2, 2000.

On February 3, 2002, the Jakarta Stock Exchange suspended the trading of the Company's shares.

On February 3, 2004, based on letter No.S004/BEJ-PSR/02/2004 the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange) decided to delist the Company's shares which became effective as of March 11, 2004.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently related to the Change of Management through Deed No. 01 dated September 3, 2019 which was made before Notary Ny. Bertha Suriati Ihalaauw Halim, SH notary in Jakarta.

The deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights in the Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No.AHU-AH 01.0-0335484 dated September 23, 2019.



Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan didirikannya Perseroan adalah menjalankan usaha dibidang jasa penunjang kehutanan lainnya.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of establishing the Company is to run a business in the field of other forestry support services.

Alamat Kantor

Perseroan berkedudukan di Jakarta
Menara Batavia Lantai 11, Suite 11-01
Jl. KH. Mas Mansyur Kavling 126, Jakarta
102220
Telp +62 21 578 51930
Fax +62 21 578 51930
Website: <https://adindoforesta.com>

Office address

*The Company is domiciled in Jakarta
Menara Batavia 11th Floor, Suite 11-01
Jl. KH. Mas Mansyur Plot 126, Jakarta 102220
Tel +62 21 578 51930
Fax +62 21 578 51930
Website: <https://adindoforesta.com>*



Perkembangan Kepemilikan Saham *Share Ownership Development*

Kelompok Pemegang Saham Per 31 Desember 2021 *Type Of Shareholders As Of 31 December 2021*

Jenis Pemegang Saham <i>Type of Shareholders</i>	Lembar Saham <i>Share</i>	Jumlah Kepemilikan <i>Number of Ownership</i>	Persentase Kepemilikan (%) <i>Ownership Percentage (%)</i>
Perorangan/ <i>Individual</i>	62.216.000	31.108.000.000	8,35
Perseroan Terbatas/ <i>Limited Liability Company</i>	683.327.638	64.224.618.280	91,65
Total	745.543.638	95.332.618.280	100

Kepemilikan Saham Lokal Dan Asing Per 31 Desember 2021 *Indonesian And Foreign As Of 31 December 2021*

Jenis Pemegang Saham <i>Type of Shareholders</i>	Lembar Saham <i>Share</i>	Jumlah Kepemilikan <i>Number of Ownership</i>	Persentase Kepemilikan (%) <i>Ownership Percentage (%)</i>
Perorangan/ <i>Individual</i>	62.216.000	31.108.000.000	8,35
Perseroan Terbatas/ <i>Limited Liability Company</i>	683.327.638	64.224.618.280	91,65
Total	745.543.638	95.332.618.280	100

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi *Shareholding Ownership by Boards Members*

Dewan Komisaris

Commissioners

Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak ada anggota Dewan Komisaris yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung.

As of 31 December 2021, none of the members of the Board of Commissioners owned, either directly or indirectly.

Direksi

Board of Directors

Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak ada anggota Direksi yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung.

As of 31 December 2021, none of the members of the Directors owned, either directly or indirectly.



Lembaga Penunjang Profesi dan Pasar Modal
Professional Supporting Institutions and Capital Market

Kantor Akuntan Publik

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan
Jl Kebon Sirih Timur No.267, Jakarta Pusat 10340, Indonesia
OUB Plaza 42nd Floor, Jl. M.H. Thamrin Kav 8 – 10, Jakarta 10230, Indonesia
Telp +62 21 3144003
Fax +62 21 3144213, +62 21 3144363

Jasa
Mengaudit laporan Keuangan tahun buku 2021
Biaya Audit
Rp50 juta

Public Accounting Firm

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners
Jl Kebon Sirih Timur No. 267, Central Jakarta 10340, Indonesia
OUB Plaza 42nd Floor, Jl. M.H. Thamrin Kav 8 – 10, Jakarta 10230, Indonesia
Tel +62 21 3144003
Fax +62 21 3144213, +62 21 3144363

Service

Auditing the Financial statements for the 2021 financial year
Audit Fee
IDR50 million

Biro Administrasi Efek

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral Lt.2, Jl. Jend. Sudirman Kav.47-48, Jakarta 12930, Indonesia.
Telp +62 21 252 5666
Fax +62 21 252 5028
Website:<https://registra.co.id>

Jasa

Administrasi saham tetapi tidak terbatas pada membantu Perseroan dalam proses pembayaran deviden, membantu Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham, dan membantu Perseroan jika melakukan aksi korporasi (bila perlu).

Biaya jasa

Rp36 Juta.

Securities Administration Bureau

PT Raya Saham Registra
Plaza Sentral Building 2nd Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12930, Indonesia.
Tel +62 21 252 5666
Fax +62 21 252 5028
Website: <https://registra.co.id>

Service

Share administration is but not limited to assisting the Company in the dividend payment process, assisting the Company in holding the General Meeting of Shareholders, and assisting the Company in carrying out corporate actions (if necessary).

Service fee

IDR 36 Million



Visi, Misi, Nilai dan Budaya Kami *Our Vision, Mission, Values and Culture*

Visi Perseroan

Mengembangkan nilai tambah bagi stakeholders Perseroan dengan motto "Apa yang kita kerjakan saat ini, adalah untuk kebaikan pada saat-saat mendatang.

Company Vision

Develop added value for the Company's stakeholders with the motto "What we are doing now, is for the good in the future.

Misi Perseroan

Untuk mengaktualisasikan visi perseroan tersebut di atas, PT Adindo Foresta Indonesia Tbk (Perseroan) akan menjalankan usahanya dengan misi sebagai berikut:

- Menerapkan program kerja yang dinamis dan inovatif.
- Mempunyai usaha yang berkesinambungan dan terstruktur di masa depan dimana dalam hal ini Perseroan telah memfokuskan usahanya dalam bidang penyewaan alat-alat berat sebagai jasa penunjang di bidang kehutanan
- Menciptakan nilai tambah dalam rangka mendukung program pemerintah dengan penyediaan alat-alat berat yang ramah lingkungan.

Company Mission

To actualize the company's vision above, PT Adindo Foresta Indonesia Tbk (the Company) will run its business with the following missions:

- *Implement dynamic and innovative work programs.*
- *Having a sustainable and structured business in the future where in this case the Company has focused its business on the rental of heavy equipment as a support service in the forestry sector.*
- *Creating added value in order to support government programs by providing environmentally friendly heavy equipment.*

Nilai dan Budaya Kami

- a. Fokus terhadap waktu, kualitas dan biaya
- b. Aktif dan inovatif
- c. Semangat dan kerjasama tim.

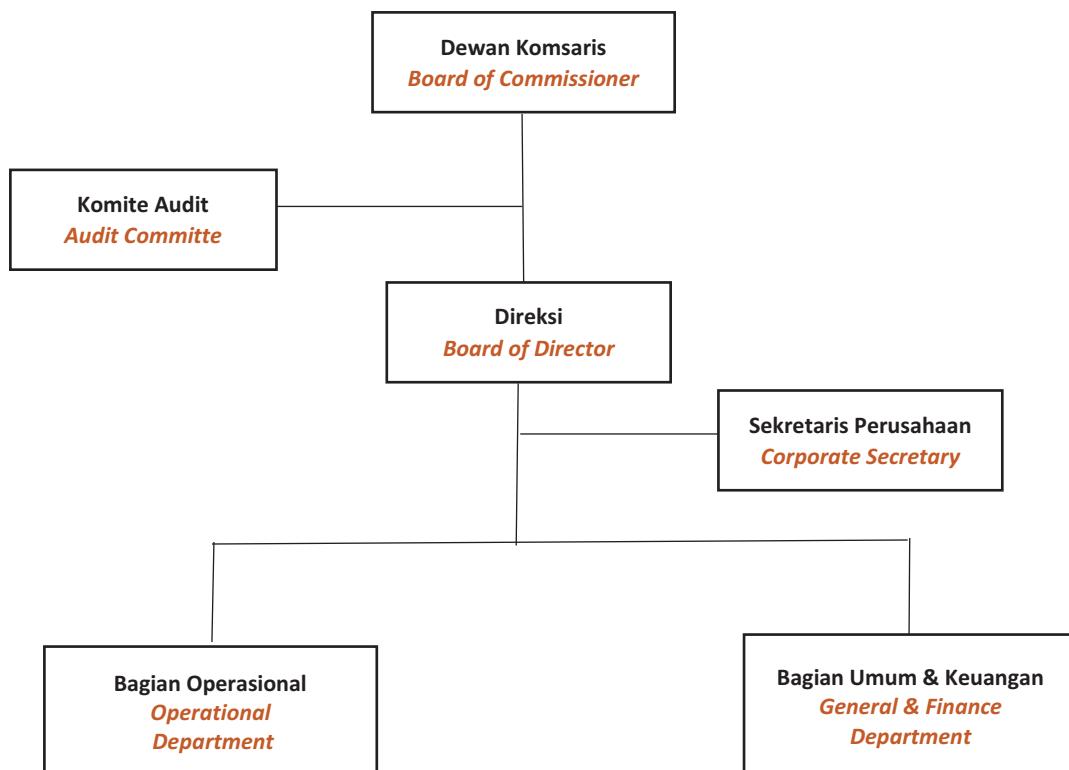
Our Values and Culture

- a. *Focus on time, quality and cost*
- b. *Active and innovative*
- c. *Team spirit and teamwork.*



Struktur Organisasi

Organizational structure





Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Komisaris Utama

: Cenny Liong

President Commissioner



Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1966, lulusan STMIK Bina Nusantara. Mengawali karier sebagai Kepala Bagian IT di Uni Bank, dan pernah bekerja sebagai Kepala Bagian IT di beberapa perusahaan, diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 3 September 2019. Tidak mempunyai rangkap jabatan di perusahaan terbuka dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Komisaris dan anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali.

An Indonesian citizen, born in 1966, graduated from STMIK Bina Nusantara. Started his career as Head of IT Division at Uni Bank, and has worked as Head of IT Division in several companies, was appointed as President Commissioner of the Company based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 3, 2019. He has no concurrent positions in a public company and has no relationship affiliation with fellow members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, or with the Major or Controlling Shareholders.

Komisaris Independen : Ir. Yuli Aristianto, MM

Independent Commissioner



Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1960, lulusan Fakultas Kehutanan Universitas Gajah Mada, mengawali karir sebagai Pegawai Negeri Sipil pada Departemen Kehutanan sebagai Eseleon IV sejak tahun 1984 sampai dengan tahun 1994, kemudian di PT Inhutani I sebagai Division Head sejak tahun 1995 sampai dengan tahun 2010. Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 3 September 2019. Selain sebagai Komisaris Independen, beliau juga merupakan Ketua Komite Audit Perseroan. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi atau dengan Pemegang Saham Utama.

An Indonesian citizen, born in 1960, graduated from the Faculty of Forestry, Gajah Mada University, started his career as a Civil Servant at the Ministry of Forestry as Echelon IV from 1984 to 1994, then at PT Inhutani I as Division Head from 1995 to 2010 Appointed as Independent Commissioner based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 3, 2019. Apart from being an Independent Commissioner, he is also the Chairman of the Company's Audit Committee. Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors or with the Major Shareholders



Profil Direksi

Board of Directors Profile

Direktur Utama : Darwin

President director



Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1984, lulusan Universitas Bina Nusantara. Mengawali karir di Citibank sebagai Business Development Associate, pernah bekerja di BCA, Bank Mandiri, Bank of China, dan Bank CTBC Indonesia. Mengawali karir di Citibank sebagai Business Development Associate, pernah bekerja di BCA, Bank Mandiri, Bank of China, dan Bank CTBC Indonesia. Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2018 pada tanggal 14 Juni 2019. Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama.

An Indonesian citizen, born in 1984, graduated from Bina Nusantara University. He started his career at Citibank as a Business Development Associate, having worked at BCA, Bank Mandiri, Bank of China, and Bank CTBC Indonesia. Appointed as President Director based on the decision of the 2018 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 14, 2019. Has no affiliation with fellow members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners, or with major shareholders

Direktur : Ing ing

Director



Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1981, lulusan Erasmuis University Netherlands, Mengawali karir di Indover Bank sebagai Trainee Credit Analyst dan Optier B.V sebagai Risk Manager. Diangkat sebagai Direktur berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2018 pada tanggal 14 Juni 2019. Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama.

An Indonesian citizen, born in 1981, graduated from Erasmuis University Netherlands, Started his career at Indover Bank as a Trainee Credit Analyst and Optier B.V as Risk Manager. Appointed as Director based on the decision of the 2018 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 14, 2019. Has no affiliation with fellow members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners, or with major shareholders.



Kronologi Peristiwa Penting

Chronology of Important Events

Pada tanggal 8 Juni 2021 Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan untuk tahun buku 2020, dengan agenda rapat sebagai berikut:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dan laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan;
2. Menyetujui untuk tidak melakukan pembagian laba Perseroan;
3. Menyetujui untuk menunjuk kantor Akuntan Publik yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, guna pemeriksaan pembukuan perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
4. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya remunerasi dan tunjangan lain bagi Direksi Perseroan, dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menentukan besarnya remunerasi dan tunjangan lain bagi Anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2021.
5. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan.

On June 8, 2021, the Company held the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) for the 2020 financial year, with the following meeting agenda:

1. *Approval of the Company's Annual Report and Ratification of the Financial Statements for the financial year ending 31 December 2020, and the Supervisory report of the Company's Board of Commissioners;*
2. *Agree not to share the Company's profits;*
3. *Approved to appoint a Public Accountant office, namely the Public Accounting Firm (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners, to audit the company's books for the financial year ending 31 December 2021.*
4. *Approved to authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of remuneration and other benefits for the Board of Directors of the Company, and the authority to the Board of Directors of the Company to determine the amount of remuneration and other benefits for Members of the Board of Commissioners for 2021.*
5. *Approved changes to the Company's Articles of Association to be adjusted to the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company and the Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.04/2020 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners Issuer or Company.*



Analisis dan Pembahasan Manajemen *Management Discussion and Analysis*

Sejak awal tahun 2020 hingga saat ini (tahun 2021) pandemi Virus Corona (Covid-19) telah menyebabkan perlambatan perekonomian global yang berdampak negatif terhadap pasar finansial utama dunia, di mana menimbulkan volatilitas tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhambatnya sektor perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, serta likuiditas ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia. Salah satu sektor yang terdampak adalah persewaan alat berat sehingga sangat mempengaruhi keuangan dan operasional Perseroan.

Kemampuan Indonesia meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada pemberantasan Covid-19, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan pemerintah. Kebijakan pemerintah termasuk pelaksanaan dan kejadian yang mengikutinya berada di luar kontrol Perseroan.

Sepanjang tahun 2021, industri kehutanan pada umumnya secara perlahan menunjukkan peningkatan usaha, akan tetapi masih belum mampu melepaskan diri dari tekanan dan tantangan yang berkepanjangan.

Situasi sulit yang mendera industri kehutanan tentu berdampak kepada kontraktor jasa penyewaan alat berat yang menjadi mitra usahanya. Perusahaan industri kehutanan yang masih beroperasi berupaya untuk tetap bertahan dalam kondisi penuh tekanan dan tantangan yang berkepanjangan.

Tidak ada pilihan bagi kami, penyedia jasa alat berat bidang kehutanan selain mengakomodasi keinginan produsen industri kehutanan dengan melakukan efisiensi biaya di semua aspek operasi. Hal ini merupakan hal yang tidak mudah karena beberapa komponen biaya telah mengalami kenaikan yang cukup signifikan.

Since the beginning of 2020 until now (in 2021) the Corona Virus (Covid-19) pandemic has caused a slowdown in the global economy which had a negative impact on the world's main financial markets, which caused high volatility in the fair value of financial instruments, hampered the trade sector, disrupted company operations, unstable stock market, and tight liquidity in certain economic sectors in Indonesia. One of the sectors affected is the rental of heavy equipment, which greatly affects the finances and operations of the Company.

Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the national economy is highly dependent on the eradication of Covid-19, in addition to fiscal policies and other policies implemented by the government. Government policies including implementation and the events that follow are beyond the control of the Company.

Throughout 2021, the forestry industry generally slowly showing an increase in business, but it is still unable to escape from prolonged pressures and challenges.

The difficult situation that plagued the forestry industry certainly had an impact on heavy equipment rental service contractors who became business partners. Forestry industry companies that are still operating are trying to survive in conditions full of pressure and sustainable challenges.

We, as heavy equipment service providers in the forestry sector, have no choice but to accommodate the wishes of forest industry producers by making cost efficiency in all aspects of operations. This is not an easy thing because several cost components have increased quite significantly.



Tinjauan Keuangan.

Pembahasan dan analisa berikut mengacu kepada Laporan Keuangan PT Adindo Foresta Indonesia Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang juga disajikan dalam buku Laporan Tahunan ini. Laporan keuangan tersebut telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan.

Financial Review.

The following discussion and analysis refers to the Financial Statements of PT Adindo Foresta Indonesia Tbk for the years ended December 31, 2021 and 2020 which are also presented in this Annual Report. The financial statements have been audited by the Public Accounting Firm of Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners.

Analisa Laba (Rugi)

Profit (Loss) Analysis

LAPORAN LABA (RUGI)/STATEMENT OF PROFIT AND (LOSS)

(Tabel dalam Rupiah)	2021	2020	(Table in Rupiah)
LAPORAN LABA RUGI			STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS
Pendapatan	288.000.000	288.000.000	Revenue
Beban pokok pendapatan	(242.833.335)	(242.833.333)	Cost of revenue
Laba (rugi) kotor	45.166.665	45.166.667	Gross profit (loss)
Beban umum dan administrasi	(388.950.575)	(360.363.597)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain	113.517.205	140.699.487	Other income
Beban lain-lain	(488.300)	(526.800)	Miscellaneous expenses
Laba (rugi) usaha	(230.755.005)	(175.024.243)	Operating profit (loss)
Beban keuangan	-	-	Financial expenses
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	(230.755.005)	(175.024.243)	Profit and (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan :			Tax expenses
- Pajak final	-	(360.000)	Final tax
Beban pajak penghasilan bersih	-	(360.000)	Net income tax expenses
Laba (rugi) tahun berjalan	(230.755.005)	(175.384.243)	Profit and (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income (loss) amount
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	(230.755.005)	(175.384.243)	Total comprehensive income for the year
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada :			Profit (loss) attributable to :
Pemilik entitas induk	(230.755.005)	(175.384.243)	Parent entity owner
Kepentingan non pengendali	-	-	Non controlling interest
Laba per saham dasar	(0,31)	(0,24)	basic earning per share

a. Pendapatan

Pendapatan bersih Perseroan pada 31 Desember 2021 sebesar Rp288.000.000, sama seperti pendapatan Perseroan pada 31 Desember 2020 juga sebesar Rp288.000.000.

a. Income

The Company's net income on December 31, 2021 was Rp288,000,000, the same as the Company's revenue on December 31, 2020, which was also Rp288,000,000.



b. Beban Pokok Pendapatan Beban pokok pendapatan Perseroan pada 31 Desember 2021 sebesar Rp242.833.335, sama seperti beban pokok pendapatan Perseroan pada 31 Desember 2020 sebesar Rp242.833.335.	b. Cost of Revenue <i>The Company's cost of revenue on December 31, 2021 is Rp.242,833,335, the same as the Company's cost of revenue on December 31, 2020, which is Rp.242,833,335.</i>
c. Laba (Rugi) Kotor Laba kotor Perseroan pada 31 Desember 2021 sebesar Rp45.166.665 sama seperti laba kotor Perseroan pada 31 Desember 2020 sebesar Rp45.166.667.	c. Gross Profit (Loss) <i>The Company's gross profit on December 31, 2021 is Rp45,166,665, the same as the gross profit of the Company on December 31, 2020, which is Rp45,166,667.</i>
d. Beban Umum dan Administrasi Beban umum dan administrasi Perseroan pada 31 Desember 2021 sebesar Rp388.950.575, bertambah sebesar Rp28.586.978 atau 8% jika dibandingkan pada 31 Desember 2020 sebesar Rp360.363.597.	d. General and Administrative Expenses <i>The Company's general and administrative expenses as of December 31, 2021 amounted to Rp388,950,575, an increase of Rp28,586,978 or 8% compared to December 31, 2020 of Rp360,363,597.</i>
e. Pendapatan Lain-lain Pendapatan lain-lain pada 31 Desember 2021 sebesar Rp113.517.205, turun sebesar Rp27.182.282 atau minus 19% jika dibandingkan pendapatan lain-lain pada 31 Desember 2020 sebesar Rp140.699.487.	e. Other income <i>Other income on December 31, 2021 amounted to Rp113,517,205, decreased by Rp27,182,282 or minus 19% when compared to other income on December 31, 2020 amounting to Rp140,699,487</i>
f. Beban Lain-lain Beban lain-lain Perseroan pada 31 Desember 2021 sebesar Rp488.300 turun sebesar Rp38.500 atau minus 7% jika dibandingkan dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp526.800. Beban lain-lain Perseroan berupa beban administrasi bank	f. Other Expenses <i>The Company's other expenses on 31 December 2021 amounted to Rp488,300, a decrease of Rp38,500 or minus 7% when compared to 31 December 2020 of Rp526,800. Other expenses of the Company in the form of bank administration expenses.</i>
g. Laba (Rugi) Usaha Rugi usaha Perseroan pada 31 Desember 2021 sebesar Rp230.755.005 bertambah sebesar Rp55.730.762 atau 32% jika dibandingkan pada 31 Desember 2020 yang mengalami kerugian sebesar Rp175.384.243. Penyebab utama peningkatan rugi usaha, adalah adanya kenaikan biaya umum dan administrasi, serta turunnya pendapatan lain-lain.	g. Profit (Loss) Business <i>The Company's operating loss on December 31, 2021 amounted to Rp230,755,005, an increase of Rp55,730,762 or 32% compared to December 31, 2020 which experienced a loss of Rp175,384,243. The main cause of the increase in operating losses was an increase in general and administrative expenses, as well as a decrease in other income.</i>
h. Laba (Rugi) Tahun Berjalan Rugi tahun berjalan Perseroan pada 31 Desember 2021 sebesar	h. Income for the year <i>The Company's current year loss as of December 31, 2021 was Rp230,755,005,</i>



Rp230.755.005, bertambah sebesar Rp55.730.762 atau 32% jika dibandingkan pada 31 Desember 2020 yang mengalami kerugian sebesar Rp175.384.243.

an increase of Rp.55,730,762 or 32% compared to December 31, 2020, which suffered a loss of Rp175,384,243.

i. Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan Perseroan pada 31 Desember 2021 sebesar Rp230.755.005, bertambah sebesar Rp55.730.762 atau 32% jika dibandingkan pada 31 Desember 2020 yang mengalami kerugian sebesar Rp175.384.243.

Total Comprehensive Income (Loss) for the Year

The Company's total comprehensive loss for the year as of December 31, 2021 was Rp.230,755,005, an increase of Rp.55,730,762 or 32% compared to December 31, 2020, which suffered a loss of Rp175,384,243.

Analisa Aset, Likuiditas dan Ekuitas

Asset, Liquidity and Equity Analysis

LAPORAN POSISI KEUANGAN (dalam Rupiah)	2021	2020	STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (in rupiah)	Peningkatan (Penurunan)
Aset lancar	6.843.504.984	6.799.094.398	<i>Current assets</i>	1%
Aset tidak lancar	10.471.525	255.929.860	<i>Non-current assets</i>	-96%
Jumlah aset	6.853.976.509	7.055.024.258	<i>Total assets</i>	-3%
Liabilitas jangka pendek	63.092.124	33.384.868	<i>Short-term liabilities</i>	89%
Liabilitas jangka panjang	-	-	<i>Long term liabilities</i>	0%
Jumlah liabilitas	63.092.124	33.384.868	<i>Total liability</i>	89%
Ekuitas	6.790.884.385	7.021.639.390	<i>Equity</i>	-3%
Jumlah liabilitas dan ekuitas	6.853.976.509	7.055.024.258	<i>Total liabilities and equity</i>	-3%

1. Aset

Jumlah aset Perseroan pada 31 Desember 2021 sebesar Rp6.853.976.509 turun sebesar Rp201.047.749 atau 3% dibandingkan dengan jumlah aset Perseroan pada 31 Desember 2020. Turunnya jumlah aset terutama disebabkan oleh turunnya aset tidak lancar.

1. Asset

The Company's total assets as of 31 December 2021 amounted to Rp6,853,976,509, a decrease of Rp201,047,749 or 3% compared to the Company's total assets on 31 December 2020. The decrease in total assets was mainly due to a decrease in non-current assets.



a. Aset Lancar

a. Current assets

(Dalam Rupiah)						
Aset Lancar	2021	Kontribusi Contribution	2020	Kontribusi Contribution	%	Current Assets
Kas dan setara kas	5.456.054.784	79,7%	5.083.028.020	74,8%	7,3%	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.385.880.000	20,3%	1.715.879.699	25,2%	-19,2%	trade receivable
Piutang lain-lain	70.200	0,0%	70.200	0,0%	0,0%	other receivable
Pajak di bayar dimuka	-	0,0%	-	0,0%	0,0%	prepaid tax
Biaya di bayar dimuka	1.500.000	0,0%	116.479	0,0%	1187,8%	prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	6.843.504.984	100,0%	6.799.094.398	100,0%	0,7%	

Aset lancar Perseroan pada 31 Desember 2021 naik sebesar Rp44.410.586 atau 1%, dari sebesar Rp6.799.094.398 pada 31 Desember 2020 menjadi sebesar Rp6.843.504.984 pada tahun 2021. Kenaikan aset lancar, terutama disebabkan adanya pembayaran piutang usaha sebesar Rp329.999.699 yang mengakibatkan terjadinya kenaikan pada kas dan setara kas dari semula sebesar Rp5.083.028.020 pada 31 Desember 2020 menjadi sebesar Rp5.456.054.784 pada 31 Desember 2021.

b. Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan berupa aktiva tetap, yang pada 31 Desember 2021 turun sebesar Rp245.458.335 atau 96%. Dari aktiva tetap sebesar Rp255.929.860 pada 31 Desember 2020, menjadi aktiva tetap sebesar Rp10.471.525 pada 31 Desember 2021.

2. Liabilitas dan Ekuitas

a. Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan pada 31 Desember 2021 sebesar Rp63.092.124 meningkat sebesar Rp29.707.256 atau 89% jika dibandingkan dengan liabilitas jangka pendek pada 31 Desember 2020 sebesar Rp33.384.868.

The Company's current assets as of 31 December 2021 increased by Rp44,410,586 or 1%, from Rp6,799,094,398 on 31 December 2020 to Rp6,843,504,984 in 2021. The increase in current assets was mainly due to the payment of trade receivables of Rp329,999,699 which resulted in an increase in cash and cash equivalents from Rp5,083,028,020 on 31 December 2020 to Rp5,456,054,784 on 31 December 2021.

b. Non-Current Assets

The Company's non-current assets are in the form of fixed assets, which as of December 31, 2021, decreased by Rp245,458,335 or 96%. From fixed assets of Rp255,929,860 on 31 December 2020, to fixed assets of Rp10,471,525 on 31 December 2021

2. Liabilities and Equity

a. Short-term liabilities

Liabilitas jangka pendek Perseroan pada 31 Desember 2021 sebesar Rp63.092.124 meningkat sebesar Rp29.707.256 atau 89% jika dibandingkan dengan liabilitas jangka pendek pada 31 Desember 2020 sebesar Rp33.384.868.

**b. Jumlah Ekuitas**

Jumlah ekuitas Perseroan pada 31 Desember 2021 sebesar Rp6.790.884.385 turun sebesar Rp230.755.005 atau minus 3% jika dibandingkan jumlah ekuitas pada 31 Desember 2020 sebesar Rp7.021.639.390.

b. Total Equity

The Company's total equity on December 31, 2021 was Rp.6,790,884,385, decreased by Rp230,755,0005 or minus 3% compared to the total equity on December 31, 2020, which was Rp7,021,639,390.

Analisa Arus Kas**Cash Flow Analysis**

(Dalam rupiah)

Arus Kas	2021	2020	%	Cash Flows
Kas bersih dari aktivitas operasi	373.026.764	103.370.608	261%	Net cash flows from activities operation
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	373.026.764	103.370.608	261%	Net increase (decrease) cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	5.083.028.020	4.979.657.412	2%	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	5.456.054.784	5.083.028.020	7%	Cash and cash equivalents at end of the year

Arus kas dari aktivitas operasi

Arus kas dari aktivitas operasi Perseroan pada 31 Desember 2021 meningkat sebesar Rp269.656.156 atau 261% jika dibandingkan arus kas dari aktivitas operasi Perseroan pada 31 Desember 2020 sebesar Rp103.370.608.

Cash flow from operating activities

The cash flow from the Company's operating activities on December 31, 2021 increased by Rp. 269,656,156 or 261% compared to the cash flow from the Company's operating activities on December 31, 2020, which was Rp103,370,608.

Kemampuan Membayar Hutang

Solvabilitas mengukur tingkat kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitas dengan menggunakan seluruh aset atau ekuitas milik Perseroan. Hingga akhir tahun 2021, rasio utang terhadap aset Perseroan tercatat 0,92% yang berarti Perseroan memiliki kemampuan yang cukup memadai untuk memenuhi seluruh kewajiban keuangan dengan aset yang dimiliki oleh Perseroan. Sementara rasio utang terhadap ekuitas

Ability to Pay Debt

Solvency measures the level of the Company's ability to meet all of its liabilities by using all of the Company's assets or equity. Until the end of 2021, the Company's debt to assets ratio was recorded at 0.92%, which means that the Company has sufficient capability to fulfill all financial obligations with the assets owned by the Company. Meanwhile, the Company's debt to equity ratio was recorded at 0.93%, which means that the Company has sufficient



Perseroan tercatat 0,93% yang berarti Perseroan memiliki kemampuan yang cukup memadai untuk memenuhi seluruh kewajiban keuangan dengan ekuitas yang dimiliki Perseroan.

capability to fulfill all financial obligations with the Company's equity.

Kelanjutan Usaha dan Rencana Manajemen

Perseroan telah menyusun suatu rencana untuk mengaktifkan kegiatan operasi Perseroan. Rencana tersebut ialah melakukan pengembangan usaha di bidang jasa penunjang industri kehutanan berupa penyewaan alat-alat berat. Sebagai rencana awal, Perseroan telah memutuskan untuk menyewakan alat-alat berat berupa 2 unit *Service Truck- Hino* dan 1 unit *Timber Bunk Truck-Hino*, dimana alat-alat berat tersebut disewakan ke pihak ketiga. Berdasarkan hasil proyeksi sampai tahun 2022, transaksi tersebut diharapkan dapat menghasilkan laba bersih per tahun.

Untuk kedepannya, Perseroan telah berkomitmen menjalankan kegiatan penyewaan alat-alat berat dengan terus menjaga kehandalan alat-alat berat yang kami miliki saat ini dan mencari peluang untuk menambah investasi dengan mempertimbangkan juga kondisi Perseroan.

Business Continuity and Management Plan

The Company has prepared a plan to activate the Company's operations. The plan is to develop a business in the field of forestry industry support services in the form of rental of heavy equipment. As an initial plan, the Company has decided to lease heavy equipment in the form of 2 units of Service Truck- Hino and 1 unit of Timber Bunk Truck-Hino, where the heavy equipment is leased to third parties. Based on the projected results until 2022, the transaction is expected to generate annual net profit.

Manajemen Resiko Keuangan

Risiko utama yang timbul dari aset dan liabilitas Perseroan adalah risiko kredit dan risiko likuiditas.

In the future, the Company is committed to carrying out heavy equipment rental activities by continuing to maintain the reliability of the heavy equipment we currently have and looking for opportunities to increase investment taking into account the condition of the Company.

Financial Risk Management

The main risks arising from the Company's assets and liabilities are credit risk and liquidity risk.

Risiko kredit

Risiko kredit Perseroan terutama dari simpanan di bank dan risiko kerugian yang muncul apabila pelanggan gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka.

Perseroan meminimalisasi risiko kredit dari simpanan di bank dengan menyimpan dana hanya pada bank yang memiliki reputasi baik.

Perseroan meminimalisasi risiko kredit dari piutang dan menetapkan batasan jumlah yang dapat diberikan dan jatuh tempo umur piutang. Risiko ini juga dikelola dengan pengawasan berkesinambungan atas jumlah dan status ketertagihan piutang tersebut.

Credit risk

The Company's credit risk is mainly from deposits in banks and the risk of loss that arises if customers fail to fulfill their contractual obligations.

The Company minimizes credit risk from deposits in banks by depositing funds only with banks that have a good reputation.

The Company minimizes credit risk from receivables and sets limits on the amount that can be granted and the maturity of the receivables. This risk is also managed by continuous monitoring of the amount and collectibility status of the receivables.



Berdasarkan pengalaman, tidak terdapat resiko kredit yang secara signifikan dimana ada tagihan piutang yang tidak tertagih.

Eksposur maksimum Perseroan atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat bersih tiap aset keuangan di laporan posisi Keuangan.

Based on experience, there is no significant credit risk where there are uncollectible receivables.

The Company's maximum exposure to credit risk is equal to the net carrying amount of each financial asset in the statement of financial position.

Risiko likuiditas

Perseroan dapat terekspose terhadap risiko likuiditas apabila ada perbedaan waktu signifikan antara penerimaan piutang dengan penyelesaian utang dan pinjaman.

Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi arus kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pembeli pinjaman yang dapat diandalkan.

Liquidity risk

The Company may be exposed to liquidity risk if there is a significant time difference between receipt of receivables and settlement of debts and loans.

The Company manages liquidity risk by monitoring cash flow projections and available loan facilities. This risk is minimized by managing various sources of financing from reliable loan buyers.

Manajemen Pengelolaan Modal

Tujuan Perseroan saat mengelola modal adalah untuk menjaga kemampuan Perseroan dalam kelanjutan usahanya dan menjaga struktur modal yang optimal untuk meminimalkan biaya modal, Perseroan akan selalu memantau tingkat pinjaman dari waktu ke waktu.

Capital Management

The Company's objective when managing capital is to maintain the Company's ability to continue its business and maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital, the Company will always monitor the level of loans from time to time.

Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting.

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus di evaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor, termasuk didalamnya ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang di estimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Important Accounting Estimates and Judgments.

Estimates and judgments used in the preparation of the consolidated financial statements are continuously evaluated based on historical experience and factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from the estimated amount. Estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amount and liabilities are disclosed below.

Aset tetap

Perseroan menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap milik Perseroan. Perseroan akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau Perseroan akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai aset yang secara

Fixed assets

The Company determines the estimated useful life and depreciation expense of the Company's property, plant and equipment. The Company will adjust the depreciation expense if the useful life differs from the previous estimate or the Company will write-off or write-off assets



teknis telah usang atau aset non strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

that are technically obsolete or non-strategic assets that are discontinued or sold.

Laba (rugi) bersih per saham

Net profit (loss) per share

	2021	2020
Penghasilan komprehensif tahun berjalan <i>Comprehensive income for the year</i>	(230.755.005)	(175.384.243)
Jumlah saham beredar <i>Number of shares outstanding</i>	745.543.638	745.543.638
Laba (rugi) bersih per saham		
<i>Net profit (loss) per share</i>	(0,31)	(0,24)

Informasi segmen

Perseroan telah menentukan segmen operasi yang didasarkan pada laporan yang ditelaah Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis.

Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Jumlah aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Perseroan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan penyewaan alat berat kepada pelanggan.

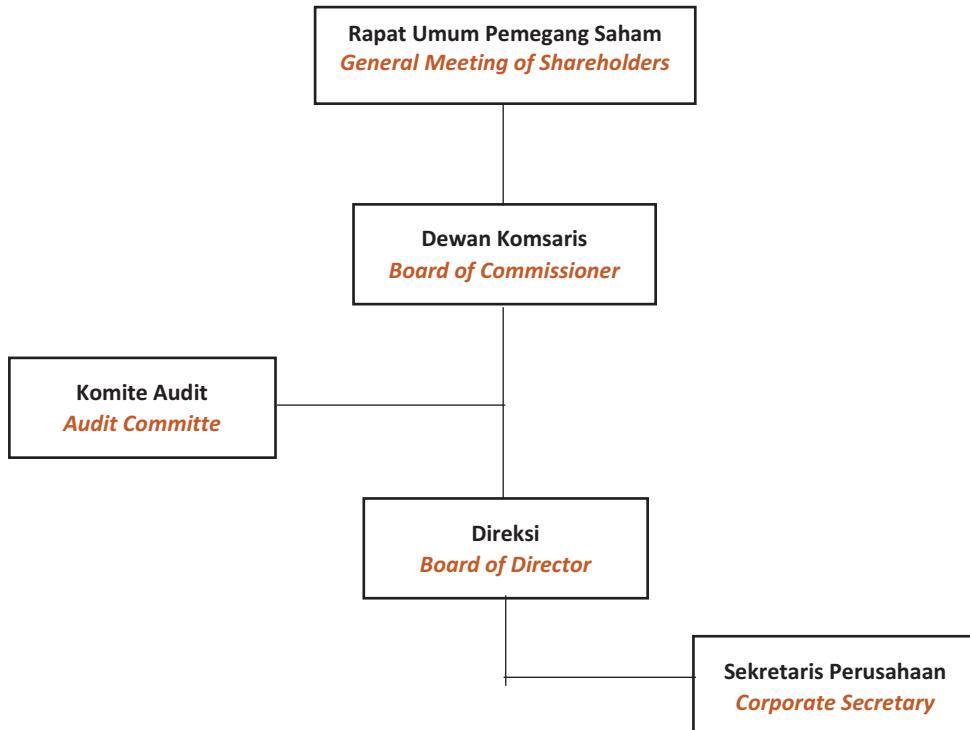
Segment information

The Company has determined operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, which are used in making strategic decisions.

The Board of Directors considers the business from the point of view of the return on invested capital. Total assets are managed centrally and not allocated. The Company operates and manages the business in one segment that provides heavy equipment rental to customers.



Tata Kelola Perusahaan *Corporate governance*



Tata kelola perusahaan yang baik merupakan landasan yang penting bagi kelangsungan bisnis agar memberikan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

Kami memiliki kerangka tata kelola perusahaan yang secara jelas menggambarkan pemisahan antara tanggung jawab dan wewenang pengambilan keputusan antara Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi, serta menentukan hubungan dan tanggung jawab Perseroan terhadap pemegang saham dan para pemangku kepentingan. Kami memiliki kerangka tata kelola perusahaan yang secara jelas menggambarkan pemisahan antara tanggung jawab dan wewenang pengambilan keputusan antara Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi, serta menentukan hubungan dan tanggung jawab Perseroan terhadap pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

Good corporate governance is an important foundation for business continuity in order to provide long-term value for stakeholders.

We have a corporate governance framework that clearly describes the separation between responsibility and decision-making authority between the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors, and defines the relationship and responsibilities of the Company to shareholders and stakeholders. clearly describes the separation between responsibility and decision-making authority between the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors, and determines the relationship and responsibility of the Company to shareholders and stakeholders.



Prinsip-prinsip dan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik juga tercermin dalam nilai-nilai perusahaan dan peraturan serta pedoman kode etik yang ditetapkan oleh Perseroan. Kami berupaya menanamkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip tersebut di seluruh organisasi dengan cara memberikan contoh, membangun kesadaran, dan jika diperlukan melakukan berbagai macam pelatihan. Seluruh karyawan diwajibkan menandatangani pernyataan komitmen terhadap Kode Etik.

PT Adindo Foresta Indonesia sebagai Perusahaan Publik berkomitmen untuk menjalankan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan publik yang bertanggungjawab, serta dilakukan untuk kepentingan Pemegang Saham Perseroan dan pemangku kepentingan lainnya.

Sesuai dengan Undang-Undang No.40/2007 tentang Perseroan Terbatas, dan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan terdiri dari 3 (tiga) organ perusahaan utama, yang saling berdiri sendiri.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pengaturan ini memastikan adanya pemisahan yang jelas antara fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan dalam Perseroan

Ketiga organ tersebut bertanggung jawab membangun kerangka kerja tata kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan, dan memimpin pelaksanaan dan pengawasan tata kelola perusahaan dengan bantuan Sekretaris Perusahaan dan Komite di bawah Dewan Komisaris.

Mendukung kerangka kerja tata kelola merupakan rangkaian mekanisme yang saling terkait untuk memastikan penerapan tata kelola yang konsisten dan efektif di seluruh organisasi dan dilakukan oleh seluruh karyawan yang ada di dalamnya.

The principles and practices of good corporate governance are also reflected in the company's values and the rules and guidelines for the code of ethics established by the Company. We seek to instill these values and principles throughout the organization by setting an example, building awareness and, where appropriate, various types of training. All employees are required to sign a statement of commitment to the Code of Ethics.

PT Adindo Foresta Indonesia as a Public Company is committed to implementing the principles of responsible public corporate governance, and is carried out for the benefit of the Company's Shareholders and other stakeholders.

In accordance with Law No.40/2007 concerning Limited Liability Companies, and as stated in the Articles of Association, the Company consists of 3 (three) main corporate organs, which are independent from each other.

General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible to the GMS. This arrangement ensures a clear separation between the supervisory and decision-making functions within the Company.

These three organs are responsible for establishing a good corporate governance framework within the Company, and leading the implementation and supervision of corporate governance with the assistance of the Corporate Secretary and the Committees under the Board of Commissioners.

Supporting the governance framework is a series of interrelated mechanisms to ensure consistent and effective implementation of governance throughout the organization and is carried out by all employees within it.



Landasan Penerapan dan Pengembangan Tata Kelola Perusahaan

Landasan hukum dan kebijakan bagi tata kelola perusahaan di PT Adindo Foresta Indonesia meliputi undang-undang, peraturan serta pedoman sebagai berikut.

- Undang-Undang No.40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
- UU No.8/1995 tentang Pasar Modal;
- POJK No.29/2016, SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik;
- POJK No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- POJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- POJK No.16/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Secara Elektronik.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah badan pengambil keputusan tertinggi di Perseroan, dan memiliki kekuasaan yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris atau Direksi. Termasuk didalamnya hak untuk mengangkat dan memberhentikan Komisaris dan Direksi dan meminta pertanggung jawaban mereka atas manajemen Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berfungsi sebagai wadah bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan bisnis dan operasional Perseroan, termasuk persetujuan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan, pembayaran deviden dan pembagian keuntungan. Remunerasi Direksi dan Komisaris, penunjukan auditor independen, perubahan Anggaran Dasar, dan pendeklasian wewenang kepada Dewan untuk menindaklanjuti hal-hal yang dibahas dan disepakati dalam RUPST.

Foundation for Implementation and Development of Good Corporate Governance.

The legal and policy basis for corporate governance at PT Adindo Foresta Indonesia includes the following laws, regulations and guidelines.

- *Law No.40/2007 concerning Limited Liability Companies;*
- *Law No. 8/1995 concerning Capital Market;*
- *POJK No.29/2016, SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers and Public Companies;*
- *POJK No.21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of the Guidelines for the Governance of Public Companies;*
- *POJK No.15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company;*
- *POJK No.16/POJK.04/2020 concerning the Planning and Organizing of the Electronic General Meeting of Shareholders.*

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest decision-making body in the Company, and has powers that are not owned by the Board of Commissioners or the Board of Directors. This includes the right to appoint and dismiss Commissioners and Directors and hold them accountable for the management of the Company.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) serves as a forum for shareholders to make decisions on matters relating to the Company's business activities and operations, including approval of the Company's Financial Statements and Annual Report, dividend payments and profit sharing. Remuneration for Directors and Commissioners, appointment of independent auditors, amendments to the Articles of Association, and delegation of authority to the Board to follow up on matters discussed and agreed upon at the AGMS.



Sebagaimana yang di atur dalam Peraturan OJK No.15/POJK.04/2020 tentang Perencanaan dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Terbuka, RUPS wajib diselenggarakan paling lambat enam bulan setelah tahun buku berakhir. Satu atau lebih Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa juga dapat diselenggarakan setiap saat sepanjang tahun jika dipandang perlu oleh pemegang saham, Dewan Komisaris atau Direksi.

As regulated in OJK Regulation No.15/POJK.04/2020 concerning Planning and Organizing the General Meeting of Open Shareholders, the GMS must be held no later than six months after the financial year ends. One or more Extraordinary General Meetings of Shareholders may also be held at any time of the year if deemed necessary by the shareholders, the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Implementasi Rapat Umum Pemegang Saham

Sebelum Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Pengumuman RUPST telah diumumkan di surat kabar harian pada tanggal 28 April 2021, di situs web Perseroan dan dilaporkan ke OJK melalui SPEOJK sesuai dengan Pasal 13 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan.

Panggilan RUPST diumumkan dalam surat kabar harian pada tanggal 11 Mei 2021, di situs web Perseroan sesuai sesuai dengan Pasal 13 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan.

Tanggal pengumuman dan pemanggilan serta penyampaian informasi RUPST telah sesuai dengan POJK No.15/POJK.04/2020 dan standar RUPST.

Tata Tertib RUPST dibagikan kepada pemegang saham pada hari rapat. Apabila terdapat agenda pengangkatan Komisaris, Direktur atau auditor independen baru, Perseroan menyertakan profil calon bersamaan dengan dibagikannya bahan rapat.

Pemberitahuan RUPST dan surat edaran dan/atau pernyataan yang menyertainya memberikan alasan dan penjelasan untuk setiap mata acara dan keputusan. Pemegang saham diundang untuk mengusulkan mata acara RUPS sesuai dengan tata cara yang tercantum dalam pengumuman rapat. Mata acara yang diusulkan oleh pemegang saham akan ditambahkan ke bahan rapat jika memenuhi persyaratan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan Pasal 16 POJK

Implementation of the General Meeting of Shareholders

Before the Annual General Meeting of Shareholders

The announcement of the AGMS has been announced in the daily newspaper on April 28, 2021, on the Company's website and reported to OJK through SPEOJK in accordance with Article 13 paragraph (3) of the Company's Articles of Association.

The invitation to the AGMS is announced in the daily newspaper on May 11, 2021, on the Company's website in accordance with Article 13 paragraph (3) of the Company's Articles of Association.

The announcement date and the summons as well as the delivery of information for the AGMS are in accordance with POJK No.15/POJK.04/2020 and the AGMS standards.

The Rules of the AGMS are distributed to shareholders on the day of the meeting. If there is an agenda for the appointment of a new Commissioner, Director or independent auditor, the Company includes the profile of the candidate along with the distribution of meeting materials.

The notice of the AGMS and the accompanying circular and/or statements provide reasons and explanations for each agenda item and decision. Shareholders are invited to propose the agenda of the GMS in accordance with the procedures stated in the announcement of the meeting. The agenda proposed by the shareholders will be added to the meeting material if it meets the requirements of the Company's Articles of Association and the provisions of Article 16 POJK



No.15/POJK.04/2020 tentang Perencanaan dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Sebagai wujud kepatuhan Perseroan terhadap kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dalam melaksanakan langkah-langkah pencegahan penyebaran virus Corona (Covid-19), dan sebagai pertimbangan atas anjuran Pemerintah Republik Indonesia untuk melakukan praktik pembatasan sosial dan surat OJK No. S-124/D.04/2020 tanggal 24 April 2020 tentang Kondisi Tertentu dalam Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Perseroan menerapkan standar dan protokol kesehatan yang tinggi dalam pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Sahamnya.

No.15/POJK.04/2020 concerning Planning and Organizing the General Meeting of Shareholders of a Public Company.

As a form of the Company's compliance with the policies set by the Government of the Republic of Indonesia in implementing measures to prevent the spread of the Corona virus (Covid-19), and as a consideration for the recommendation of the Government of the Republic of Indonesia to practice social restrictions and OJK letter No. S-124/D.04/2020 dated April 24, 2020 regarding Certain Conditions in the Implementation of the General Meeting of Shareholders, the Company applies high standards and health protocols in the implementation of the General Meeting of Shareholders.

Saat Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

Karena Perseroan merupakan perusahaan yang telah *delisting*, maka RUPST tidak dilakukan secara *online* tetapi secara *offline*

RUPST telah dilaksanakan pada tanggal 8 Juni 2021 bertempat di Jalan Cideng Timur No.31, Petojo Utara, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat.

RUPST dihadiri oleh 683.327.638 pemegang saham atau kuasanya yang mewakili 91,655% saham Perseroan dengan hak suara yang sah. Oleh karena itu, ketentuan kourum RUPS, sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, terpenuhi dalam RUPS berwenang untuk mengambil keputusan yang mengikat.

RUPST juga dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut :

Komisaris Independen : Bapak Yuli Aristianto
Direktur Utama : Bapak Darwin
Setelah membahas setiap mata acara, Pimpinan Rapat mengundang para pemegang saham/kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau menyampaikan pendapat.

During the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

Because the Company is a delisted company, the AGMS is not held online but offline.

The AGMS was held on June 8, 2021 at Jalan Cideng Timur No. 31, North Petojo, Gambir District, Central Jakarta.

The AGMS was attended by 683,327,638 shareholders or their proxies representing 91.655% of the Company's shares with valid voting rights. Therefore, the provisions of the GMS quorum, as stated in the Company's Articles of Association, are fulfilled in the GMS authorized to take binding decisions.

The AGMS was also attended by the following members of the Board of Commissioners and Board of Directors:

*Independent Commissioner : Mr. Yuli Aristianto
President Director : Mr Darwin.*

After discussing each agenda item, the Chairperson of the Meeting invites the shareholders/shareholder's proxies to ask questions and/or express opinions.



Prosedur Pengambilan Keputusan

Sesuai dengan Ayat 15.8 Pasal 15 Anggaran Dasar Perseroan, dan dalam Tata Tertib Rapat yang dibagikan kepada pemegang saham atau kuasanya pada saat Rapat, keputusan diambil secara musyawarah. Apabila musyawarah tidak tercapai, keputusan harus disetujui oleh mayoritas suara lebih dari 1/2 (setengah) dari jumlah suara yang sah pada Rapat tersebut. Jumlah suara yang dimiliki oleh seorang pemegang saham mempertimbangkan jumlah saham yang dimilikinya ("Poll vote").

Pemungutan Suara

Jika keputusan diambil melalui pemungutan suara, Ketua Rapat akan menanyakan apakah ada pemegang saham dan/ atau kuasanya yang tidak menyetujui usulan yang sedang dipertimbangkan atau yang memilih abstain. Sesuai dengan Pasal 15.7 Anggaran Dasar Perseroan,

Abstain akan dianggap memberikan suara sama dengan suara yang dikeluarkan oleh mayoritas pemegang saham yang memberikan suara. Semua hasil pemungutan suara divalidasi oleh pihak independen (Notaris). Pemungutan suara yang berkaitan dengan seseorang misalnya, dalam hal pengangkatan Direksi dilakukan melalui pemungutan suara tertutup.

Setelah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

Keputusan dan ringkasan risalah RUPST diterbitkan pada tanggal 27 Juli 2020 di surat kabar nasional, di situs web Perseroan, dan dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui SPEOJK.

Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan sesuai dengan ketentuan Pasal 9 ayat (4) Anggaran Dasar Perseroan, dengan disetujuinya laporan tahunan dan pengesahan laporan

Decision Making Procedure

In accordance with Paragraph 15.8 Article 15 of the Company's Articles of Association, and in the Meeting Rules that are distributed to shareholders or their proxies at the Meeting, decisions are taken by deliberation. If deliberation is not reached, the decision must be approved by a majority of votes of more than 1/2 (half) of the number of valid votes at the Meeting. The number of votes a shareholder holds takes into account the number of shares he owns ("Poll vote").

Voting

If the decision is made by voting, the Chairperson of the Meeting will ask whether there are shareholders and/or their proxies who do not approve of the proposal being considered or who choose to abstain. In accordance with Article 15.7 of the Company's Articles of Association,

Abstaining will be deemed to have cast a vote equal to the votes cast by the majority of shareholders who voted. All voting results are validated by an independent party (Notary). Voting related to a person, for example, in the event that the appointment of the Board of Directors is carried out through closed voting.

After the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

The resolutions and summary of the minutes of the AGMS were published on 27 July 2020 in national newspapers, on the Company's website, and reported to the Financial Services Authority (OJK) through SPEOJK.

Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

1. *Approved the Company's Annual Report and ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ending 31 December 2020, and the report on the supervisory duties of the Company's Board of Commissioners and in accordance with the provisions of Article 9 paragraph (4) of the Company's Articles of Association, with the approval of the annual report and*



keuangan oleh Rapat berarti memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi atas pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris atas pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2020, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan

- ratification of the financial statements by Meeting means giving full settlement and release (*acquit et de charge*) to members of the Board of Directors for the management and to members of the Board of Commissioners for the supervision that has been carried out during the 2020 financial year, as long as these actions are reflected in the annual report and financial statements of the Company.*
- | | |
|---|---|
| 2. Menyetujui untuk tidak melakukan pembagian laba Perseroan | 2. Agree not to share the Company's profits |
| 3. Menyetujui untuk menunjuk kantor Akuntan Publik yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, guna pemeriksaan pembukuan perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 berikut persetujuan syarat-syarat dan honorarium akuntan publik. | 3. <i>Approved to appoint a Public Accountant office, namely the Public Accounting Firm (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners, to audit the company's books for the financial year ending on December 31, 2021 along with approval of the terms and honorarium of the accountant public.</i> |
| 4. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya remunerasi dan tunjangan lain bagi Direksi Perseroan dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menentukan besarnya remunerasi dan tunjangan lain bagi Anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2021, wewenang mana dijalankan dengan memperhatikan jumlah yang telah diberikan pada tahun 2020, kondisi keuangan Perseroan serta peraturan yang berlaku di dalam Perseroan. | 4. <i>Approved to authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of remuneration and other benefits for the Board of Directors of the Company and the authority to the Board of Directors of the Company to determine the amount of remuneration and other benefits for Members of the Board of Commissioners for 2021, which authority is exercised by taking into account the amount given in 2020, the Company's financial condition and the regulations that apply within the Company.</i> |
| 5. Menyetujui perubahan anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan | 5. <i>Approved changes to the Company's articles of association to be adjusted to the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company and the Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.04/2020 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners Issuer or Company.</i> |



Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ utama Perseroan yang memiliki tanggung jawab bersama untuk mengawasi kinerja Direksi, dan memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait strategi, kebijakan dan kegiatan operasional Perseroan, termasuk melakukan penilaian risiko dan pengawasan audit.

Perseroan memiliki Dewan Komisaris yang terdiri dari Komisaris Utama dan Komisaris Independen.

Berdasarkan ketentuan POJK Nomor 33 Tahun 2014 pasal 24 ayat (1), Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:

- a. Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
- b. Members of the Board of Commissioners are at most 2 (two) other Issuers or Public Companies.

Sementara ayat (2) menyebut : Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain.

Dan ayat (3) menyebut : Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris diwajibkan mengadakan Rapat Dewan Komisaris secara berkala sesuai peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan dapat dilakukan setiap waktu bilamana dipandang perlu.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas-tugasnya, mencakup pengadaan rapat terkait pembahasan persoalan yang berhubungan dengan

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is one of the main organs of the Company that has joint responsibility for overseeing the performance of the Board of Directors, and provides recommendations to the Board of Directors regarding the Company's strategies, policies and operational activities, including conducting risk assessments and audit supervision.

The Company has a Board of Commissioners consisting of a President Commissioner and an Independent Commissioner.

Based on the provisions of POJK Number 33 of 2014 article 24 paragraph (1), members of the Board of Commissioners may hold concurrent positions as:

- a. Members of the Board of Directors are at most 2 (two) other Issuers or Public Companies;*
- c. Members of the Board of Commissioners are at most 2 (two) other Issuers or Public Companies.*

Meanwhile, paragraph (2) states: In the event that a member of the Board of Commissioners does not hold concurrent positions as a member of the Board of Directors, the person concerned may hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners in a maximum of 4 (four) Issuers or other Public Companies.

And paragraph (3) states: Members of the Board of Commissioners may concurrently serve as committee members in a maximum of 5 (five) committees in the Issuer or Public Company where the person concerned also serves as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners is required to hold regular Board of Commissioners Meetings in accordance with the laws and regulations in the Capital Market sector and can be held at any time if deemed necessary.

Throughout 2021, the Board of Commissioners has carried out its duties, including holding meetings related to discussing issues related to the Company's management and evaluating the Company's performance.



manajemen Perseroan dan mengevaluasi kinerja Perseroan.

Selain itu Dewan Komisaris merekomendasikan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dengan baik, upaya mencari peluang baru dalam perluasan usaha Perseroan, serta memanfaatkan kemajuan perkembangan teknologi.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Emiten atau perusahaan publik, maupun usaha emiten atau perusahaan publik, serta memberi nasihat kepada Direksi.
2. Pada kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan iktikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada ayat (4) setiap akhir tahun buku.
6. Ketentuan mengenai pertanggungjawaban Direksi sebagaimana dimaksud Pasal 13 mutatis mutandis berlaku bagi Dewan Komisaris.

In addition, the Board of Commissioners recommends proper implementation of GCG principles, efforts to find new opportunities in expanding the Company's business, and taking advantage of advances in technological developments.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.

1. *The Board of Commissioners is in charge of supervising and is responsible for supervising management policies, the general course of management, both regarding Issuers or public companies, as well as the business of issuers or public companies, as well as providing advice to the Board of Directors.*
2. *Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to hold the annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association.*
3. *Members of the Board of Commissioners must carry out the duties and responsibilities as referred to in paragraph (1) in good faith, full of responsibility and prudence.*
4. *In order to support the effective implementation of its duties and responsibilities as referred to in paragraph (1), the Board of Commissioners is required to form an Audit Committee and may form other committees.*
5. *The Board of Commissioners is required to evaluate the performance of the committees that assist in the implementation of their duties and responsibilities as referred to in paragraph (4) at the end of each financial year.*
6. *The provisions regarding the accountability of the Board of Directors as referred to in Article 13 mutatis mutandis apply to the Board of Commissioners.*



7. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.

7. *The Board of Commissioners has the authority to temporarily suspend members of the Board of Directors by stating the reasons.*

Komposisi Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Dewan Komisaris minimal terdiri dari satu Komisaris Utama dan satu Komisaris Independen.

Per 31 Desember 2021, keanggotaan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama : Cenny Liong
- Komisaris Independen : Yuli Aristianto

Remunerasi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan menerima gaji dan/atau tunjungan yang jumlah dan besarnya ditetapkan oleh RUPS.

Sebagaimana hasil RUPS tahunan 2020, baik Dewan Komisaris maupun Direksi, tidak mendapatkan remunerasi dan/atau nominasi, baik berupa gaji dan/atau tunjangan.

Composition of the Board of Commissioners

In accordance with the Articles of Association, the Board of Commissioners consists of at least one President Commissioner and one Independent Commissioner.

As of December 31, 2021, the membership of the Board of Commissioners is as follows:

- *President Commissioner : Cenny Liong*
- *Independent Commissioner : Yuli Aristianto*

Remuneration for the Board of Commissioners

The Board of Commissioners of the Company receives a salary and/or benefits, the amount and amount of which is determined by the GMS.

As the results of the 2020 annual GMS, neither the Board of Commissioners nor the Board of Directors received any remuneration and/or nominations, either in the form of salaries and/or allowances.

Direksi

Sebagai salah satu organ utama Perseroan, Direksi bertanggung jawab untuk menetapkan dan mengelola arah strategis Perseroan, serta mengelola, menggunakan, dan menjaga aset Perseroan dengan cara yang sejalan dengan tujuan dan kepentingan Perseroan. Direksi juga berwenang mewakili Perseroan di depan umum, termasuk di pengadilan.

Board of Directors

As one of the main organs of the Company, the Board of Directors is responsible for determining and managing the strategic direction of the Company, as well as managing, using, and safeguarding the Company's assets in a manner that is in line with the objectives and interests of the Company. The Board of Directors is also authorized to represent the Company in public, including in court.

Komposisi Direksi

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Direksi minimal terdiri dari satu Direktur Utama dan satu Direktur.

Per 31 Desember 2021, keanggotaan Direksi adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama : Darwin
- Direktur : Ing ing

Composition of the Board of Directors

In accordance with the Articles of Association, the Board of Directors consists of at least one President Director and one Director.

As of December 31, 2021, the membership of the Board of Directors is as follows:

- *President Director : Darwin*
- *Director : Ing ing*



Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1), Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana di atur dalam perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan iktikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
4. Mengangkat dan menunjuk Sekretaris Perusahaan yang memberi masukan kepada Direksi terkait peraturan dibidang pasar modal dan membantu Direksi maupun Komisaris dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance).
5. Menyampaikan laporan pertanggung jawaban Direksi dalam RUPS Tahunan.
6. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian emiten atau perusahaan publik yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
7. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggung jawabkan atas kerugian emiten atau Perusahaan publik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) apabila dapat membuktikan:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;

Duties and Responsibilities of the Board of Directors.

As stipulated in the Company's Articles of Association, the Board of Directors carries out the following duties and responsibilities:

1. *The Board of Directors is in charge of carrying out and being responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association.*
2. *In carrying the duties and responsibilities for the management as referred to in paragraph (1), the Board of Directors is required to hold an Annual GMS and other GMS as stipulated in the legislation and the Articles of Association.*
3. *Each member of the Board of Directors is required to carry out the duties and responsibilities as referred to in paragraph (1) in good faith, full of responsibility and prudence.*
4. *Appoint and appoint a Corporate Secretary who provides input to the Board of Directors regarding regulations in the capital market and assists the Directors and Commissioners in implementing Good Corporate Governance.*
5. *Submit the accountability report of the Board of Directors at the Annual GMS.*
6. *Each member of the Board of Directors is jointly and severally responsible for the loss of the issuer or public company caused by the mistakes or negligence of members of the Board of Directors in carrying out their duties.*
7. *Members of the Board of Directors cannot be held responsible for the loss of the issuer or public company as referred to in paragraph (1) if they can prove:*
 - a. The loss is not due to his fault or negligence;*



- | | |
|---|--|
| <p>b. Tidak melakukan pengurusan dengan iktikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan emiten atau perusahaan publik;</p> <p>c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.</p> <p>d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.</p> <p>8. Direksi berwenang menjalankan pengurusan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.</p> <p>9. Direksi berwenang mewakili emiten atau perusahaan publik di dalam dan di luar pengadilan.</p> <p>10. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili emiten atau perusahaan publik, apabila:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Terdapat perkara di pengadilan antara emiten atau perusahaan publik dengan anggota Direksi yang bersangkutan;b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan emiten atau perusahaan publik | <p>b. Not performing management in good faith, full of responsibility and prudence for the benefit and in accordance with the aims and objectives of the issuer or public company;</p> <p>c. Has no conflict of interest, either directly or indirectly, over management actions that result in losses.</p> <p>d. Have taken action to prevent the occurrence or continuation of the loss.</p> <p>8. The Board of Directors is authorized to carry out the management as referred to in Article 12 in accordance with policies deemed appropriate, in accordance with the aims and objectives set out in the Articles of Association.</p> <p>9. The Board of Directors is authorized to represent issuers or public companies inside and outside the court.</p> <p>10. Members of the Board of Directors are not authorized to represent issuers or public companies, if:</p> <ul style="list-style-type: none">a. There is a case in court between the issuer or public company and the member of the Board of Directors concerned;b. The member of the Board of Directors concerned has interests that conflict with the interests of the issuer or public company. |
|---|--|

Direksi akan terus melaksanakan dan mengembangkan tugas-tugasnya selaku organ Pengurus Perseroan sesuai dengan tercantum di atas dan dengan tetap memperhatikan ketentuan undang-undang Perseroan Terbatas, POJK No.30/2014 dan peraturan-peraturan terkait lainnya.

Remunerasi Direksi

Direksi Perseroan menerima gaji dan/atau tunjungan yang jumlah dan besarannya ditetapkan oleh RUPS.

Sebagaimana hasil RUPS tahunan 2020, baik Dewan Komisaris maupun Direksi, tidak

The Board of Directors will continue to carry out and develop their duties as an organ of the Company's Management as stated above and with due observance of the provisions of the Limited Liability Company Law, POJK No. 30/2014 and other related regulations.

Directors' Remuneration

The Board of Directors of the Company receives a salary and/or benefits, the amount and amount of which is determined by the GMS.

As the results of the 2020 annual GMS, neither the Board of Commissioners nor the Board of



mendapatkan remunerasi dan/atau nominasi, baik berupa gaji dan atau tunjangan

Directors received any remuneration and/or nominations, either in the form of salaries and or allowances.

Frekuensi Rapat Dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

Frequency of Meetings and Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Meeting Frequensi	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Cenny Liong	Komisaris Utama <i>President Commissioners</i>	3	3	100%
Yuli Aristianto	Komisaris Independen <i>Independet Commissioners</i>	3	3	100%
Darwin	Direktur Utama <i>President Directors</i>	3	3	100%
Ing ing	Direktur <i>Directors</i>	3	3	100%

Komite Audit

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris dan memberikan nasihat dan jaminan atas integritas pengungkapan keuangan Perseroan, melakukan pengawasan terhadap pengendalian internal, manajemen risiko dan audit eksternal, serta memantau kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pembentukan Komite Audit dilakukan berdasarkan:

1. Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8/1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
4. Ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris.

Audit Committee

The Audit Committee is a supporting organ for the Board of Commissioners and provides advice and assurance on the integrity of the Company's financial disclosures, supervises internal control, risk management and external audit, and monitors compliance with applicable laws and regulations.

The establishment of the Audit Committee is based on:

1. Law no. 40/2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law no. 8/1995 concerning the Capital Market;
3. Financial Services Authority Regulation No.55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee;
4. The provisions of the Company's Articles of Association regarding the duties and authorities of the Board of Commissioners.

Komposisi Komite Audit

Ketua : Yuli Aristianto

Profil beliau dapat dilihat dalam profil Komisaris Independen

Audit Committee Composition

Chairman : Yuli Aristianto

His profile can be seen in the profile of the Independent Commissioner.



Anggota : Ronald Warga Negara Indonesia, usia 44 tahun per 31 Desember 2021 Berpengalaman kerja di bidang perpajakan.	Member : Ronald <i>Indonesian citizen, 44 years old as of 31 December 2021</i> <i>Experience working in the field of taxation.</i>
Anggota : Siska Puspita Warga Negara indonesia, usia 28 tahun per 31 Desember 2021. Berpengalaman kerja di bidang akuntansi.	Member : Siska Puspita <i>Indonesian citizen, 28 years old as of 31 December 2021.</i> <i>Experience working in the accounting field.</i>
Tugas dan Tanggung jawab Komite Audit <ol style="list-style-type: none">1. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris;2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya;3. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya; Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan;4. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan laporan Keuangan Perseroan;5. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan;6. Mengawasi hubungan dengan akuntan publik, mengadakan rapat/pembahasan dengan akuntan publik;7. Membuat, mengkaji dan memperbarui pedoman komite audit bila perlu;8. Melakukan penilaian dan mengkonfirmasikan bahwa semua tanggung jawab tertera tertera dalam Pedoman Komite Audit telah dilaksanakan;9. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dengan akuntan atas jasa yang diberikan;	Duties and responsibilities of the Audit Committee <ol style="list-style-type: none">1. <i>Make an annual activity plan approved by the Board of Commissioners;</i>2. <i>Reviewing financial information to be issued by the Company such as financial statements, projections and other financial information;</i>3. <i>Reviewing the financial information to be issued by the Company such as financial statements, projections and other financial information; Reviewing the Company's compliance with other relevant laws and regulations;</i>4. <i>Reviewing and reporting to the Commissioners on complaints related to the Company's Financial statements;</i>5. <i>Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information;</i>6. <i>Supervise relations with public accountants, hold meetings/discussions with public accountants;</i>7. <i>Create, review and update audit committee guidelines if necessary;</i>8. <i>Conducting an assessment and confirming that all responsibilities listed in the Audit Committee Guidelines have been carried out;</i>9. <i>Provide an independent opinion if there is a difference of opinion between management and accountants on the services provided;</i>



- | | |
|---|---|
| <p>10. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan publik berdasarkan pada indepedensi, fee dan ruang lingkup penugasan;</p> <p>11. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;</p> <p>12. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan Perseroan;</p> <p>13. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh akuntan publik dan/atau Kantor Akuntan Publik;</p> | <p>10. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a public accountant based on independence, fees and scope of assignment;</p> <p>11. Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;</p> <p>12. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company;</p> <p>13. Evaluating the provision of audit services on annual historical financial information by public accountants and/or Public Accounting Firms;</p> |
|---|---|

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memainkan peran penting dalam menjaga citra positif Perseroan dengan mengelola program komunikasi yang efektif antara Perseroan dan pemangku kepentingan.

Pembentukan Sekretaris Perusahaan dilakukan berdasarkan regulasi sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8/1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 35/2014")

Profil Sekretaris Perusahaan

Nama : Syarif Sukardi

Warga Negara Indonesia, 54 tahun per 31 Desember 2021.

Berpengalaman kerja di bidang akuntansi dan bidang social, license.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary plays an important role in maintaining the positive image of the Company by managing an effective communication program between the Company and stakeholders.

The formation of the Corporate Secretary is carried out based on the following regulations:

- 1. Law no. 40/2007 concerning Limited Liability Companies;*
- 2. Law no. 8/1995 concerning the Capital Market;*
- 3. Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies ("POJK No. 35/2014")*

Corporate Secretary Profile

Name : Syarif Sukardi

Indonesian citizen, 54 years old as of 31 December 2021.

Work experience in the accounting and social fields, license



Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku; memastikan bahwa pemegang saham, otoritas pasar modal, investor, analis, dan masyarakat memperoleh informasi yang lengkap, akurat, dan tepat waktu atas hal-hal yang berkaitan dengan Perseroan; dan memastikan transparansi keterbukaan informasi serta komunikasi internal dan eksternal Perseroan.

Sekretaris Perusahaan juga menjalankan tanggung jawab khusus sebagai berikut:

1. Memonitor kepatuhan Perseroan terhadap Undang-undang Perseroan Terbatas, peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan aturan pasar modal serta peraturan perundang-undangan terkait dan Anggaran Dasar;
2. Berkommunikasi secara berkala dengan lembaga regulator pasar modal, termasuk Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, pada setiap dan semua hal yang berkaitan dengan tata kelola, aksi korporasi dan transaksi material;
3. Memastikan bahwa para pemegang saham, media, investor, analis dan masyarakat umum secara teratur dan secepatnya menerima informasi mengenai aksi korporasi, posisi keuangan dan hal-hal material lainnya;
4. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham, serta rapat Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi segera diinformasikan tentang perubahan peraturan yang relevan, dan bahwa mereka memahami implikasi dari perubahan tersebut;
6. Mengadakan program orientasi kepada Direktur dan Komisaris yang baru diangkat;
7. Menyampaikan laporan kepada OJK sesuai dengan ketentuan keterbukaan OJK; Pengungkapan informasi kepada Sistem Pelaporan Elektronik (SPE) OJK.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary is responsible for monitoring the Company's compliance with applicable laws and regulations; ensure that shareholders, capital market authorities, investors, analysts, and the public obtain complete, accurate, and timely information on matters relating to the Company; and ensure transparency of information disclosure as well as internal and external communications of the Company.

The Corporate Secretary also carries out the following specific responsibilities:

- 1. Monitor the Company's compliance with the Limited Liability Company Law, Financial Services Authority regulations and capital market regulations as well as related laws and regulations and the Articles of Association;*
- 2. Communicate regularly with capital market regulatory agencies, including the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, on any and all matters relating to governance, corporate actions and material transactions;*
- 3. Ensure that shareholders, media, investors, analysts and the general public regularly and promptly receive information regarding corporate actions, financial position and other material matters;*
- 4. Holding the General Meeting of Shareholders, as well as meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
- 5. Ensure that the Board of Commissioners and the Board of Directors are promptly informed of any relevant regulatory changes, and that they understand the implications of such changes;*
- 6. Conduct orientation programs for newly appointed Directors and Commissioners;*
- 7. Submit reports to OJK in accordance with OJK disclosure provisions; Disclosure of information to the OJK Electronic Reporting System (SPE).*



Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Pada tahun 2021, Perseroan telah memenuhi penerapan pedoman tata kelola perusahaan terbuka sesuai dengan Peraturan OJK No.21/POJK.04/2015, dan SE OJK Nomor 15 Tahun 2020, sebagaimana terperinci di bawah ini:

Implementation of Corporate Governance Guidelines

In 2021, the Company has complied with the implementation of public company governance guidelines in accordance with OJK Regulation No.21/POJK.04/2015, and SE OJK Number 15 of 2020, as detailed below:

Aspek/Aspect	Prinsip/Principle	Rekomendasi/Recommendation	Realisasi Kepatuhan/Compliance Realization
Hubungan Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham/Public Company Relations with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights	<p>1. Meningkatkan nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)/<i>Increase the value of the General Meeting of Shareholders (GMS)</i></p>	<p>1. Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham/A public company has a technical method or procedure for voting, both openly and privately, that prioritizes the independence and interests of shareholders</p>	<p>1. Terpenuhi/Complied Perseroan telah memiliki aturan terkait penyelenggaraan RUPS dimana voting yang dilakukan secara terbuka dengan mengangkat tangan sesuai dengan aturan yang telah disampaikan oleh pimpinan rapat. Sedangkan voting yang tertutup dilakukan melalui kartu suara yang dibagikan kepada setiap peserta rapat sesuai kebutuhan, keduapannya dengan memperhatikan kepentingan pemegang saham dalam tata tertib RUPS/The Company already has rules regarding the holding of the GMS where voting is conducted openly by raising their hands in accordance with the rules that have been submitted by the chairman of the meeting. Meanwhile, closed voting is carried out through voting cards which are distributed to each meeting participant as needed, in the future taking into account the interests of shareholders in the rules of the GMS</p>
	<p>2. Perseroan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor/ <i>The Company publicly discloses the Company's communication policies with shareholders or investors</i></p>	<p>2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan./All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company are openly present at the Annual GMS</p> <p>3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perseroan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun/<i>A summary of the minutes of the GMS is available on the public company website for at least 1 (one) year</i></p>	<p>2. Terpenuhi/Complied Direktur Utama dan Komisaris Independen hadir dalam RUPS Tahunan (tercantum dalam ringkasan risalah RUPS) dan Berita Acara RUPS Tahunan/ The President Director and Independent Commissioner are present at the Annual GMS (listed in the summary of the minutes of the GMS) and the Minutes of the Annual GMS</p> <p>3. Terpenuhi/Complied Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan (www.adindoforesta.com)./The summary of the minutes of the GMS is available on the Company's website (www.adindoforesta.com)</p>
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris/ <i>Functions and Roles of the Board of Commissioners</i>	<p>1. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris/ <i>Functions and Roles of the Board of Commissioners</i></p>	<p>1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka/<i>Determination of the number of members of the Board of Commissioners taking into account the conditions of the Public Company</i></p>	<p>1. Terpenuhi/Complied Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham yang tersedia di situs web Perseroan (www.adindoforesta.com)/The Company has a communication policy with shareholders which is available on the Company's website (www.adindoforesta.com)</p> <p>2. Terpenuhi/Complied Materi dan informasi yang dimiliki oleh Perseroan selalu disampaikan dalam web Perseroan (www.adindoforesta.com) untuk menjamin kesetaraan penyampaian informasi kepada pemegang saham/investor/Materials and information owned by the Company are always submitted on the Company's website (www.adindoforesta.com) to ensure the equality of information delivery to shareholders/investors</p>



Fungsi dan Peran Direksi/ Functions and Roles of the Board of Directors	2. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris/ <i>Improving the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris/ <i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners</i>2. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka/ <i>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Public Company Annual Report.</i>3. Dewan Komisaris memiliki kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam tindak kejahatan Keuangan/ <i>The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.</i>4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi./ <i>The Board of Commissioners or the Committee that carries out the nomination and remuneration functions shall formulate a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.</i>	<p>1. Terpenuhi/Complied Perseroan telah memiliki kebijakan umum terkait penilaian kinerja Dewan Komisaris yang tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris/ <i>The Company has a general policy regarding the performance appraisal of the Board of Commissioners which is stated in the Board of Commissioners Charter.</i></p>
	1. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi./ <i>Strengthening the membership and composition of the Board of Directors</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan/ <i>Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the conditions of the Public Company and the effectiveness in making decisions</i>2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan./ <i>Determination of the composition of the members of the Board of Directors taking into account the diversity, expertise, knowledge, and experience required.</i>3. Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan atau pengetahuan di bidang akuntansi./ <i>The Board of Directors in charge of accounting or finance has expertise and/or knowledge in the field of accounting</i>	<p>1. Terpenuhi/Complied Penentuan jumlah anggota Direksi telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan memiliki dua anggota Direksi./ <i>The determination of the number of members of the Board of Directors has been adjusted to the applicable regulations and the Articles of Association of the Company in accordance with the conditions and needs. The Company has two members of the Board of Directors</i></p>
	Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Direksi./ <i>Improving the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi./ <i>The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</i>2. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka./ <i>The self assessment policy to evaluate the Board of Directors's performance is disclosed in the Annual Report.</i>	<p>1. Terpenuhi/Complied Perseroan telah memiliki kebijakan umum terkait dengan penilaian untuk menilai kinerja Direksi yang tertuang dalam Piagam Direksi Perseroan./ <i>The Company has a general policy related to the assessment to assess the performance of the Board of Directors as stated in the Company's Board of Directors Charter.</i></p> <p>2. Terpenuhi/Complied Kebijakan penilaian sendiri (self assesment) telah diimplementasikan Direksi sesuai dengan fungsi Nominasi dan Remunerasi dalam melakukan penilaian terhadap kinerja anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Piagam Direksi./ <i>The Board of Director's has implemented a self-assessment policy in accordance with the Nomination and Remuneration function in evaluating the performance of members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Board of Directors Charter.</i></p>



Partisipasi Pemangku Kepentingan/Stakeholders Participation	1. Meningkatkan asek tatakelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan./Improving aspects the corporate governance through stakeholder participation.	3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam tindak kejahatan keuangan./The Board of Director's has a policy on resignation of the Board of Director members should a member is involved financerelated crimes.	3. Terpenuhi/Complied Perseroan telah memiliki kebijakan umum terkait dengan pengunduran diri anggota Direksi yang tertuang dalam Piagam Direksi./The Company has had general policy related to the resignation of members of the Board of Director as stated in the Board of Director Charter.
Keterbukaan informasi/Information disclosure	1. Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi./Improve the implementation of information disclosure.	1. Perseroan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading./Public Company has a policy to prevent insider trading.	1. Terpenuhi/Complied Perseroan telah memiliki kebijakan terkait mencegah tejadi insider trading yang tertuang dalam Surat Pernyataan yang diharuskan ditandatangani oleh setiap karyawan terkait tidak membocorkan Informasi Rahasia milik Perseroan./The Company has had a general policy on preventing insider trading as stated in Statement Letter required by each related employee not divulge the Company's Confidential Information.
		2. Perseroan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan antifraud./A public company has an anti-corruption and anti-fraud policy	2. Terpenuhi/Complied Perseroan telah memiliki kebijakan umum terkait dengan anti-korupsi dan anti-fraud yang tertuang dalam Code Procurement Ethics (COPE)./The Company has a general policy related to anti-corruption and anti-fraud which is stated in the Code of Procurement Ethics
		3. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor./A public company has a policy regarding the selection and upgrading of suppliers or vendors	3. Terpenuhi/Complied Perseroan telah memiliki SOP (standart operating procedures) terkait dengan prosedur persiapan pengadaan barang dan jasa serta syarat dan ketentuan umum pengadaan barang dan jasa untuk meningkatkan kualitas pengadaan serta kualitas vendor./The Company has SOP (standard operating procedures) related to the preparation procedures for the procurement of goods and services as well as general terms and conditions for the procurement of goods and services to improve the quality of procurement and the quality of vendors.
		4. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang penuhan hak-hak kreditur./Public companies have policies regarding the fulfillment of creditor rights.	4. Terpenuhi/Complied Perseroan telah memiliki kebijakan terkait hak-hak kreditur sesuai dengan kebijakan dan ketentuan yang berlaku yang tertuang dalam Perjanjian Kredit yang telah disepakati oleh kedua belah pihak./The Company already has a policy regarding creditor rights in accordance with the applicable policies and provisions contained in the Credit Agreement which has been agreed upon by both parties
		5. Perusahaan terbuka memiliki sistem whistleblowing./ Public companies have a whistleblowing system.	5. Terpenuhi/Complied Perseroan telah memiliki SOP terkait dengan sistim whisbleowing./The company already has SOPs related to the whistleblowing system
		6. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan./ Public companies have a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees	6. Terpenuhi/Complied Perseroan telah memiliki kebijakan pemberian penghargaan terhadap masa kerja karyawan sebagai bentuk penghargaan atas loyalitas pekerja. Untuk Direksi kebijakan insentif tersebut melekat pada kebijakan remunerasi Perseroan./ The Company has a policy of awarding employees' tenure as a form of appreciation for employee loyalty. For Directors, the incentive policy is attached to the Company's remuneration policy
	1. Perseroan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi./A public company utilizes the wider use of technology other than the website as a medium for information disclosure.	Laporan tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam pemilikan saham perseroan./ The Company's annual report discloses the ultimate beneficial owner in the ownership of the company's shares	1. Terpenuhi/Complied Perseroan telah secara rutin menyampaikan informasi tidak hanya terbatas pada keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, namun juga informasi lain terkait Perseroan melalui situs web./The Company has routinely submitted information not only limited to the disclosure of information that has been regulated in the applicable laws and regulations, but also other information related to the Company through the website.
			2. Terpenuhi/Complied Perseroan telah mengungkapkan pemilik akhir atas kepemilikan saham Perseroan saham paling sedikit 5% juga mengungkapkan pemilik dari manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali dalam Laporan Tahunan Perseroan selama 2 tahun terakhir./ The Company has disclosed the ultimate owner of the Company's share ownership at least 5% shares also disclosed the ultimate beneficial owner of share ownership by the major and controlling shareholders in the Company's Annual Report for the last 2 years



Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Sesuai dengan kontrak perjanjian sewa antara Perseroan dengan pelanggan, bahwa Perseroan hanya menyewakan alat berat nya saja, pihak pelanggan yang menyediakan tenaga, bahan bakar, sampai dengan perbaikan alat. Maka dengan demikian, kewajiban terhadap sosial dan lingkungan menjadi tanggung jawab pelanggan.

In accordance with the lease agreement between the Company and the customer, that the Company only rents out heavy equipment, the customer provides power, fuel, up to equipment repairs. Therefore social and environmental obligations are the responsibility of the customer.



SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB PERSEROAN ATAS LAPORAN TAHUNAN
PT ADINDO FORESTA INDONESIA Tbk
TAHUN 2021

*STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS
ABOUT
COMPANY RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORT
PT ADINDO FORESTA INDONESIA Tbk
TAHUN 2021*

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Adindo Foresta Indonesia Tbk tahun 2021 dimuat secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

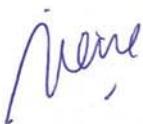
We the undersigned hereby declare that all the information contained in the 2021 Annual Report of PT Adindo Foresta Indonesia Tbk has been presented completely in its entirety and that we assume full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully

Direksi
Board of Directors



Darwin
Direktur Utama/President Directors



Ing ing
Direktur/Directors

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Cenny Liong
Komisaris Utama/President Commissioners



Ir. Yuli Aristianto, MM
Komisaris Independen/Independent Commissioners

PT Adindo Foresta Indonesia Tbk

Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021

beserta Laporan Auditor Independen

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Keuangan	
Laporan posisi keuangan	1 - 2
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3
Laporan perubahan ekuitas	4
Laporan arus kas	5
Catatan atas laporan keuangan	6 - 27



PT. ADINDO FORESTA INDONESIA Tbk.

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
PT ADINDO FORESTA INDONESIA Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Darwin
Alamat kantor : Menara Batavia Lt 11, Suite 11-01
Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta Pusat
No.Kartu Identitas : 3173022607840009
Nomor telepon : 021- 57851930
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Ing Ing
Alamat kantor : Menara Batavia Lt 11, Suite 11-01
Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta Pusat
No.Kartu Identitas : 3171026901810005
Nomor telepon : 021- 57851930
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 10 Maret 2022



Direktur Utama

Ing Ing
Direktur

No. : 00334/2.1133/AU.1/05/0259-2/1/III/2022

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Adindo Foresta Indonesia Tbk
Jakarta

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Adindo Foresta Indonesia Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Adindo Foresta Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Drs. Sikanto, Ak., CA, CPA, Asean CPA, MM
Izin Akuntan Publik No. AP.0259
Izin Usaha KAP No. 855/KM.1/2017



10 Maret 2022

PT Adindo Foresta Indonesia Tbk

Laporan posisi keuangan

Per tanggal 31 Desember 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2021	2020
Aset			
Aset lancar			
Kas dan setara kas	2b, 2d, 3	5.456.054.784	5.083.028.020
Piutang usaha			
Pihak ketiga	2b, 2f, 4	1.385.880.000	1.715.879.699
Piutang lain-lain		70.200	70.200
Biaya dibayar dimuka		1.500.000	-
Uang muka		-	116.479
Jumlah aset lancar		6.843.504.984	6.799.094.398
Aset tidak lancar			
Aset tetap	2g, 5	10.471.525	255.929.860
Jumlah aset tidak lancar		10.471.525	255.929.860
Jumlah aset		6.853.976.509	7.055.024.258

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

PT Adindo Foresta Indonesia Tbk
Laporan posisi keuangan (lanjutan)
Per tanggal 31 Desember 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2021	2020
Liabilitas dan ekuitas			
Liabilitas jangka pendek			
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	2b, 7	60.155.551	29.802.774
Utang pajak	2m, 6a	2.936.573	3.582.094
Jumlah liabilitas jangka pendek		63.092.124	33.384.868
Ekuitas			
Modal saham - Modal dasar 115.000.000 saham seri A dan 2.875.000.000 lembar saham seri B dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 500 dan Rp 60 per lembar saham.			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 115.000.000 saham seri A dan 630.543.638 saham seri B	8	95.332.618.280	95.332.618.280
Tambahan modal disetor - agio saham	2i	(3.082.137.950)	(3.082.137.950)
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	2n	1.672.000.000	1.672.000.000
Saldo rugi		(87.131.595.945)	(86.900.840.940)
Jumlah ekuitas		6.790.884.385	7.021.639.390
Jumlah liabilitas dan ekuitas		6.853.976.509	7.055.024.258

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

PT Adindo Foresta Indonesia Tbk
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2021	2020
Pendapatan	2k, 9	288.000.000	288.000.000
Beban pokok pendapatan	2k, 10	(242.833.335)	(242.833.333)
Laba kotor		45.166.665	45.166.667
Beban umum dan administrasi	2k, 11	(388.950.575)	(360.363.597)
Pendapatan lain-lain	12	113.517.205	140.699.487
Beban lain-lain		(488.300)	(526.800)
Laba (rugi) usaha		(230.755.005)	(175.024.243)
Beban keuangan		-	-
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan		(230.755.005)	(175.024.243)
Beban pajak penghasilan :			
- Pajak final	2m, 6c	-	(360.000)
Beban pajak penghasilan - bersih		-	(360.000)
Laba (rugi) tahun berjalan		(230.755.005)	(175.384.243)
Penghasilan komprehensif lain		-	-
Jumlah penghasilan komprehensif lain		-	-
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan		(230.755.005)	(175.384.243)
Laba (rugi) per saham dasar	2p, 17	(0,31)	(0,24)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

PT Adindo Foresta Indonesia Tbk
Laporan perubahan ekuitas
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal disetor - ago saham	Selisih nilai transaksi bersih restrukturasi entitas sepengendali	Saldo laba / (rugi)	Ekuitas
Saldo per 1 Januari 2020	95.332.618.280	(3.082.137.950)	1.672.000.000	(86.725.456.697)	7.197.023.633
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(175.384.243)	(175.384.243)
Saldo per 31 Desember 2020	95.332.618.280	(3.082.137.950)	1.672.000.000	(86.900.840.940)	7.021.639.390
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(230.755.005)	(230.755.005)
Saldo per 31 Desember 2021	95.332.618.280	(3.082.137.950)	1.672.000.000	(87.131.595.945)	6.790.884.385

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

PT Adindo Foresta Indonesia Tbk

Laporan arus kas

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2021	2020
Arus kas dari aktivitas operasi		
Penerimaan dari pelanggan	618.116.178	340.501.850
Pembayaran kas kepada pemasok	(357.472.798)	(378.006.023)
Penerimaan lain-lain	113.517.205	140.699.487
Penerimaan pajak	(645.521)	702.094
Pembayaran lain-lain	(488.300)	(526.800)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	 373.026.764	 103.370.608
Arus kas dari aktivitas investasi		
Penambahan aset tetap	-	-
Hasil penjualan aset tetap	-	-
Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	-	-
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	373.026.764	103.370.608
Kas dan setara kas pada awal tahun	5.083.028.020	4.979.657.412
Kas dan setara kas pada akhir tahun	5.456.054.784	5.083.028.020

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

PT Adindo Foresta Indonesia Tbk
Catatan atas laporan keuangan

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT Adindo Foresta Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 17 Maret 1990 berdasarkan Akta Notaris DR. Haji Erwal Gewang, SH, No. 19 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3956.HT.01.01.Th.90 tanggal 7 Juli 1990, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 75, Tambahan No. 3415 tanggal 18 September 1990. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas melalui Akta Notaris Linda Herawati, SH, No. 114 tanggal 29 Mei 2008. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-72837.AH.01.02.Tahun 2008, tanggal 13 Oktober 2008.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Mina Ng, S.H., M.Kn, No. 2 tanggal 2 Juli 2019, tentang perubahan maksud dan tujuan di Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan ialah jasa penunjang kehutanan lainnya.

Perusahaan beralamat di Menara Batavia lantai 11, suite 11 - 01, Jl. KH Mansyur, Kavling 126, Jakarta.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah 1 orang.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 6 Januari 2000, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-22/PM/2000 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 56.000.000 lembar saham dengan nominal Rp 500 setiap lembar sahamnya dengan harga penawaran yang sama. Perusahaan telah mencatat seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 2 Februari 2000.

Pada tanggal 23 Oktober 2002, Bursa Efek Jakarta melakukan penghentian sementara (“suspend”) atas transaksi perdagangan saham Perusahaan.

Pada tanggal 3 Februari 2004, berdasarkan surat No. S-0010/BEJ-PSR/02-2004 PT Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) memutuskan untuk menghapuskan pencatatan saham (“delisting”) Perusahaan yang berlaku efektif sejak tanggal 11 Maret 2004.

PT Adindo Foresta Indonesia Tbk
Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum (lanjutan)

c. Susunan Anak Perusahaan

31 Desember 2021 dan 2020	Domisili	Kegiatan Usaha	Tahun Operasional	Percentase Kepemilikan	Jumlah Aset
PT Adindo Pulp & Paper Mills (Belum aktif beroperasi)	Jakarta	Industri bubur kayu dan kertas	-	100%	Nihil

Perusahaan belum melakukan setoran modal terhadap PT Adindo Pulp & Paper Mills dan PT Adindo Pulp & Paper Mills belum memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan HAM sehingga laporan Perusahaan tidak dikonsolidasi.

d. Pengurus Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Bertha Suriati Ihalauw Halim, SH, No. 01, tanggal 03 September 2019, dan telah diterima perubahan datanya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0335484. Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

2021 dan 2020

Komisaris

Komisaris Utama : Cenny Liong
Komisaris merangkap
Komisaris Independen : Yuli Aristianto

Direksi

Direktur Utama : Darwin
Direktur : Ing Ing

e. Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 10 Maret 2022.

PT Adindo Foresta Indonesia Tbk
Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan dan pedoman yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII. G.7 lampiran Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai yang dapat direalisasi bersih.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dan disajikan dengan metode langsung.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Penerapan dari perubahan standar interpretasi akuntansi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 dan relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan periode berjalan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22 “Kombinasi Bisnis”;
- Amandemen PSAK 55 "Instrumen Keuangan - Pengakuan dan Pengukuran“, PSAK 60 “Instrumen Keuangan - Pengungkapan“, PSAK 62 “Kontrak Asuransi”, PSAK 71 “Instrumen Keuangan“ dan PSAK 73 “Sewa“, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2;
- PSAK 112 “Akuntansi Wakaf”

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan relevan bagi Perusahaan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan” yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji tentang Kontrak Memberatkan—Biaya Memenuhi Kontrak yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022;
- Amandemen PSAK 22 “Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual” yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan amandemen standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

PT Adindo Foresta Indonesia Tbk
Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

b. Instrumen keuangan

Perusahaan telah menerapkan secara prospektif PSAK No. 71 tentang "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 68 tentang "Pengukuran nilai wajar" yang menggantikan PSAK No. 55 (Revisi 2014) tentang "Instrumen Keuangan : pengakuan dan pengukuran" dan PSAK No. 60 tentang "Instrumen Keuangan : Pengungkapan".

1. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori, sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Pengakuan setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

PT Adindo Foresta Indonesia Tbk
Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain termasuk dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa mendatang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

PT Adindo Foresta Indonesia Tbk
Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan tidak memiliki investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan termasuk utang lain-lain.

PT Adindo Foresta Indonesia Tbk
Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- Utang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi.

Utang lain-lain termasuk dalam kategori ini.

PT Adindo Foresta Indonesia Tbk
Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

c. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK 7: “Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi”. PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- a. Secara langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak:
 - (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama dengan Perusahaan, (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan, atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- b. Suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan;
- c. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan sebagai ventura;
- d. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan;
- e. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh atau ketika hak suara signifikan pada beberapa entitas, secara langsung maupun tidak langsung, dan individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau

PT Adindo Foresta Indonesia Tbk
Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- g. Suatu pihak menyelenggarakan suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas lain yang terkait dengan Perusahaan.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan Perusahaan.

f. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah neto. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

g. Aset tetap

Berdasarkan PSAK No. 16, suatu entitas harus memilih model biaya (*cost model*) atau model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan dan prasarana	10 - 20
Peralatan berat	5
Peralatan dan perabotan	5

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

PT Adindo Foresta Indonesia Tbk
Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

h. Sewa

PSAK 73 menerapkan persyaratan baru sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi penyewa dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah. Dampak dari adopsi PSAK 73 pada laporan keuangan Perusahaan dijelaskan di bawah ini.

Tanggal penerapan awal PSAK 73 untuk Perusahaan adalah 1 Januari 2020. Standar ini menggantikan panduan yang ada pada PSAK 30 “Sewa”. Perusahaan telah menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi, dimana informasi komparatif pada tanggal 31 Desember 2020 tidak disajikan kembali di laporan keuangan 31 Desember 2021.

Perubahan utama dari definisi sewa berkaitan dengan konsep kontrol. PSAK 73 menentukan apakah suatu kontrak mengandung sewa atas dasar apakah penyewa memiliki hak untuk mengontrol penggunaan aset pada jangka waktu tertentu. Hal ini berbeda dengan PSAK 30 tentang risiko dan imbalan.

PSAK 73 mengubah cara Perusahaan mencatat sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi dibawah PSAK 30, yaitu sebagai berikut:

- (a) Mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- (b) Mencatat penyusutan aset hak guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi;
- (c) Memisahkan jumlah total pembayaran sewa ke bagian pokok dan bunga pada laporan arus kas yang disajikan dalam aktivitas pendanaan dan aktivitas operasi.

i. Biaya emisi efek ekuitas

Berdasarkan peraturan BAPEPAM No. VIII.G.7 tanggal 13 Maret 2000, beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Perusahaan (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dibebankan ke “Tambahan Modal Disetor” yang dihasilkan dari penawaran saham tersebut.

j. Penyisihan imbalan kerja

PSAK 24 tentang “Imbalan Kerja” mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas. Perusahaan tidak menghitung penyisihan imbalan kerja dikarenakan tidak material.

PT Adindo Foresta Indonesia Tbk
Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

k. Pengakuan pendapatan dan beban

PSAK 72 menggantikan PSAK 34: Kontrak Konstruksi, PSAK 23: Pendapatan dan Interpretasi terkait dan berlaku, dengan pengecualian terbatas, untuk semua pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. PSAK 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan mensyaratkan bahwa pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan entitas dapat diperoleh sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.

PSAK 72 mengharuskan entitas untuk melakukan pertimbangan, dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan ketika menerapkan setiap langkah model untuk membuat kontrak dengan pelanggan mereka. Standar ini juga menetapkan akuntansi untuk biaya tambahan untuk memperoleh kontrak dan biaya yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak. Selain itu, standar tersebut membutuhkan pengungkapan yang luas.

Perusahaan menerapkan PSAK 72 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Berdasarkan metode ini, standar dapat diterapkan untuk semua kontrak pada tanggal penerapan awal atau hanya untuk kontrak yang tidak berlaku. Perusahaan memilih untuk menerapkan standar untuk semua kontrak pada 1 Januari 2020.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”).

Pendapatan jasa penyewaan alat berat diakui sesuai dengan jangka waktu sewa berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*). Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Tidak ada dampak material pada laporan keuangan Perusahaan pada tahun awal penerapan PSAK 72.

I. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah. Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah terakhir yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

PT Adindo Foresta Indonesia Tbk
Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

i. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs tengah yang digunakan masing-masing sebesar Rp 14.269 dan Rp 14.105 untuk 1 (satu) Dolar Amerika Serikat, yang dihitung berdasarkan kurs rata-rata beli dan jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

m. Pajak penghasilan

Perusahaan menghitung pajak penghasilan sesuai dengan PSAK No. 46 "pajak penghasilan" yang memberikan penekanan pada pengukuran pajak tangguhan atas aset yang diukur dengan nilai wajar, dengan mengasumsikan bahwa jumlah tercatat aset akan dipulihkan melalui penjualan. Selain itu, standar ini menghilangkan pengaturan tentang pajak final.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

n. Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali

Sesuai dengan PSAK 38 mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", laba atau rugi pengalihan atas aset, utang serta modal saham dan akun yang berkaitan dengan ekuitas dari perusahaan-perusahaan yang berada dibawah pengendalian pemilikan yang sama tidak diakui. Selisih antara nilai pengalihan dengan nilai buku atas restrukturisasi diantara perusahaan-perusahaan tersebut tidak disajikan sebagai *goodwill*, tetapi disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" serta dicatat sebagai bagian dari ekuitas di laporan posisi keuangan.

PT Adindo Foresta Indonesia Tbk
Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

o. Segmen usaha

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

p. Laba (rugi) per saham

Sesuai dengan PSAK 56 mengenai “Laba per Saham”, laba (rugi) bersih per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun bersangkutan sebesar 745.543.638 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

q. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan Manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontingen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

PT Adindo Foresta Indonesia Tbk
Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. Kas dan setara kas

Akun ini terdiri dari :

	2021	2020
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	456.054.784	1.083.028.020
Sub jumlah	456.054.784	1.083.028.020
Deposito		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	5.000.000.000	4.000.000.000
Sub jumlah	5.000.000.000	4.000.000.000
Jumlah	5.456.054.784	5.083.028.020

Saldo deposito di PT Bank Central Asia Tbk per 31 Desember 2021 sebesar Rp 5.000.000.000 dan per 31 Desember 2020 sebesar Rp 4.000.000.000 berjangka waktu 1 bulan *roll over* dengan tingkat bunga sebesar 2,85% dan 5,75% per tahun.

4. Piutang usaha

Akun ini terdiri atas tagihan kepada pihak ketiga sebagai berikut :

	2021	2020
PT Adindo Hutani Lestari	1.385.880.000	1.336.500.000
PT Kutai Chip Mill (PT Balikpapan Chip Mill)	-	379.379.699
Sub jumlah	1.385.880.000	1.715.879.699
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-
Jumlah	1.385.880.000	1.715.879.699

Seluruh piutang usaha didenominasi dalam mata uang rupiah.

Atas piutang usaha PT Kutai Chip Mill (PT Balikpapan Chip Mill) sebesar Rp 379.379.699 dilakukan pembayaran sebesar Rp 379.379.699 tanggal 14 Januari 2021.

Atas piutang usaha PT Adindo Hutani Lestari sebesar Rp 1.385.880.000 dilakukan pembayaran sebesar Rp 260.700.000 tanggal 1 April 2021.

PT Adindo Foresta Indonesia Tbk
Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. Piutang usaha (lanjutan)

Analisa umur piutang disajikan sebagai berikut:

	Jumlah	2021 Percentase	Jumlah	2020 Percentase
Lancar – belum jatuh tempo	-	-	-	-
Jatuh tempo:				
1 - 30 hari	-	-	26.400.000	1,54
31- 90 hari	-	-	52.800.000	3,08
91 - 120 hari	1.385.880.000	100,00%	1.636.679.699	95,38
Jumlah	1.385.880.000	100,00%	1.715.879.699	100,00
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-
Jumlah	1.385.880.000	100,00%	1.715.879.699	100,00

Piutang kepada PT Adindo Hutani Lestari merupakan piutang atas jasa sewa peralatan berat dalam bidang kehutanan berupa *Excavator*, *Wheel Loader*, *Service Truck Hino* dan *Timber Bunk Truck Hino* (lihat Catatan 19).

Piutang kepada PT Kutai Chip Mill (PT Balikpapan Chip Mill) merupakan piutang atas jasa sewa peralatan berat dalam bidang kehutanan berupa *Wheel Loader*, *Bulldozer* dan *Excavator*.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang pelanggan pada akhir tahun, Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan kerugian penurunan nilai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, karena Manajemen berkeyakinan bahwa piutang dapat ditagih di tahun 2022.

5. Aset tetap

Saldo aset tetap per 31 Desember 2021 terdiri dari:

	Saldo awal 1 Jan 2021	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir 31 Des 2021
Nilai perolehan Pemilikan langsung				
Tanah	5.796.525	-	-	5.796.525
Bangunan dan prasarana	208.006.170	-	-	208.006.170
Peralatan berat	1.214.166.667	-	-	1.214.166.667
Peralatan dan perabotan	133.096.450	-	-	133.096.450
Sub jumlah dipindahkan	1.561.065.812	-	-	1.561.065.812

PT Adindo Foresta Indonesia Tbk
Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. Aset tetap (lanjutan)

	Saldo awal 1 Jan 2021	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir 31 Des 2021
Sub jumlah pindahan	1.561.065.812	-	-	1.561.065.812
Akumulasi penyusutan				
Pemilikan langsung				
Bangunan dan prasarana	208.006.170	-	-	208.006.170
Peralatan berat	971.333.332	242.833.335	-	1.214.166.667
Peralatan dan perabotan	125.796.450	2.625.000	-	128.421.450
Sub jumlah	1.305.135.952	245.458.335	-	1.550.594.287
Nilai buku	255.929.860			10.471.525

Saldo aset tetap per 31 Desember 2020 terdiri dari:

	Saldo awal 1 Jan 2020	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir 31 Des 2020
Nilai perolehan				
Pemilikan langsung				
Tanah	5.796.525	-	-	5.796.525
Bangunan dan prasarana	208.006.170	-	-	208.006.170
Peralatan berat	1.214.166.667	-	-	1.214.166.667
Peralatan dan perabotan	133.096.450	-	-	133.096.450
Sub jumlah	1.561.065.812	-	-	1.561.065.812
Akumulasi penyusutan				
Pemilikan langsung				
Bangunan dan prasarana	208.006.170	-	-	208.006.170
Peralatan berat	728.499.999	242.833.333	-	971.333.332
Peralatan dan perabotan	123.171.450	2.625.000	-	125.796.450
Sub jumlah	1.059.677.619	245.458.333	-	1.305.135.952
Nilai buku	501.388.193			255.929.860

Beban penyusutan dibebankan pada :

	2021	2020
Beban pokok pendapatan	242.833.335	242.833.333
Beban umum dan administrasi	2.625.000	2.625.000
Jumlah	245.458.335	245.458.333

PT Adindo Foresta Indonesia Tbk
Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. Perpajakan

a. Utang pajak

	2021	2020
Pajak Pertambahan Nilai Keluaran	2.400.000	2.300.000
Pajak Penghasilan pasal 21	536.573	625.428
Pajak Penghasilan pasal 23	-	656.666
Jumlah	2.936.573	3.582.094

Pada tahun 2021, Perusahaan mendapatkan insentif PPh 21 sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 9/PMK.03/2021 tanggal 1 Februari 2021, Nomor 82/PMK.03/2021 tanggal 1 Juli 2021 dan Nomor 149/PMK.03/2021 tanggal 25 Oktober 2021 dikarenakan penerima atau yang memperoleh penghasilan bruto yang bersifat tetap dan teratur yang disetahunkan tidak lebih dari Rp 200.000.000.

b. Pajak kini

Perusahaan menghitung dan membayarkan sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktorat Jendral Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu.

Pada tahun 2020, Perusahaan menghitung pajak final berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2018 tanggal 8 Juni 2018 dengan jangka waktu selama 3 tahun. Pada tahun 2021, Perusahaan menghitung PPh Badan sesuai dengan Tarif Pasal 17 (1) huruf b UU No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, dimana menurut Pasal 31E UU No No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan bahwa Wajib Pajak Badan Dalam Negeri dengan Peredaran Bruto sampai dengan Rp50.000.000.000 mendapat fasilitas berupa pengurangan tarif sebesar 50% dari tarif sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 ayat (1) huruf b dan ayat (2a) yang dikenakan atas PKP dari bagian Peredaran Bruto sampai dengan Rp 4.800.000.000.

Pada tanggal 16 Mei 2020, telah terbit Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan menjadi Undang-Undang. Berdasarkan ketentuan tersebut, Tarif Pajak Penghasilan Badan Wajib Pajak badan Tahun Fiskal 2021 adalah sebesar 22%.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, telah terbit Undang-Undang Republik Indonesia No 7. Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang menetapkan Tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

PT Adindo Foresta Indonesia Tbk
Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. Perpajakan (lanjutan)

b. Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2021	
Laba (rugi) sebelum pajak	(230.755.005)	
<hr/>		
<u>Perbedaan waktu</u>		
Penyusutan aset tetap	91.062.500	
	<hr/>	
	91.062.500	
<hr/>		
<u>Perbedaan tetap</u>		
Pendapatan jasa giro	(113.400.090)	
Beban kesehatan	4.051.600	
Beban hiburan dan jamuan	1.410.000	
Beban pajak	8.974.825	
	<hr/>	
	(98.963.665)	
<hr/>		
Laba (rugi) fiskal	(238.656.170)	
c. Pajak final		
	2021	2020
Pajak final Perusahaan atas pendapatan		
bulan Januari 2020 sampai Desember 2020	-	1.440.000
Insetif pajak	-	(1.080.000)
Jumlah	-	360.000

Pendapatan Perusahaan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp 288.000.000 dan dikenakan pajak final sebesar 0,5% yaitu sebesar Rp 1.440.000. Perusahaan mendapat insetif PPh Final sebesar Rp 1.080.000 sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 44/PMK.03/2020 tanggal 27 April 2020 dan Nomor 86/PMK.03/2020 tanggal 16 Juli 2020 bahwa atas penghasilan dari usaha yang diterima atau diperoleh wajib pajak yang memiliki peredaran bruto tertentu sesuai ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2018, dikenai PPh final sebesar 0,5% dari jumlah peredaran bruto. Sehingga Perusahaan hanya membayar sebesar Rp 360.000.

Pada tanggal 8 Juni 2018 telah terbit Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2018 tentang pajak final dengan tarif 0,5% bagi wajib pajak orang pribadi dan wajib badan berbentuk koperasi, persekutuan komanditer, firma atau perseroan terbatas yang menerima atau memperoleh penghasilan dengan peredaran bruto tidak melebihi Rp 4.800.000.000. Peraturan ini telah berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2018.

Ketentuan dalam peraturan ini menjelaskan bahwa untuk Wajib Badan dalam bentuk Perseroan Terbatas yang telah terdaftar sebelum berlakunya Peraturan Pemerintah ini dikenakan pajak final dengan jangka waktu selama 3 tahun sejak peraturan ini berlaku.

PT Adindo Foresta Indonesia Tbk
Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. Utang lain-lain

Akun ini terdiri dari :

	2021	2020
Beban profesional	50.000.000	25.000.000
Lain-lain	10.155.551	4.802.774
Jumlah	60.155.551	29.802.774

8. Modal saham

Modal Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Linda Herawati, SH, No. 9 tanggal 7 Oktober 2015 adalah sebesar Rp 230.000.000.000 yang terdiri dari :

$$\begin{aligned} 115.000.000 \text{ lembar saham seri A, nominal Rp 500 per lembar saham} &= \text{Rp } 57.500.000.000 \\ 2.875.000.000 \text{ lembar saham seri B, nominal Rp 60 per lembar saham} &= \underline{\text{Rp } 172.500.000.000} \\ &= \underline{\text{Rp } 230.000.000.000} \end{aligned}$$

Modal saham yang ditempatkan dan disetor Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

Pemegang saham	Lembar saham	Jumlah kepemilikan	Percentase kepemilikan
Saham seri A, nilai nominal Rp 500 per lembar saham			
PT Ari Perdanagung	34.000.000	17.000.000.000	4,56%
Creston Atlantic Ltd.	13.750.000	6.875.000.000	1,84%
Optima Pacific Ltd.	5.034.000	2.517.000.000	0,68%
Masyarakat (pemilikan kurang dari 5%)	62.216.000	31.108.000.000	8,35%
Jumlah saham seri A	115.000.000	57.500.000.000	15,43%
Saham seri B, nilai nominal Rp 60 per lembar saham			
PT Ari Perdanagung	114.959.620	6.897.577.200	15,42%
Creston Atlantic Ltd.	133.569.420	8.014.165.200	17,92%
Optima Pacific Ltd.	139.005.070	8.340.304.200	18,64%
Bazehill International Ltd.	243.009.528	14.580.571.680	32,59%
Jumlah saham seri B	630.543.638	37.832.618.280	84,57%
Jumlah	745.543.638	95.332.618.280	100,00%

9. Pendapatan

Saldo pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 288.000.000, merupakan transaksi sewa alat-alat berat bagi Perusahaan kepada pihak ketiga.

PT Adindo Foresta Indonesia Tbk
Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. Beban pokok pendapatan

Beban pokok pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 242.833.335 dan Rp 242.833.333, merupakan beban penyusutan alat berat.

11. Beban umum dan administrasi

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Beban umum dan administrasi		
Gaji, bonus, dan tunjangan karyawan	207.184.110	189.603.164
Sekretaris Perusahaan	54.750.000	78.708.333
Jasa profesional	50.000.000	50.375.000
Perijinan	30.000.000	15.000.000
Pemasaran	14.508.000	8.580.000
Lain-lain (dibawah 11 juta)	32.508.465	18.097.100
Jumlah	388.950.575	360.363.597

12. Pendapatan lain-lain

Rincian pendapatan lain-lain adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Pendapatan lain-lain		
Pendapatan jasa giro	113.517.205	140.699.487
Jumlah	113.517.205	140.699.487

13. Kelanjutan usaha dan rencana manajemen

Perusahaan telah menyusun suatu rencana untuk kegiatan operasi Perusahaan. Rencana tersebut adalah dengan tetap melakukan pengembangan usaha di bidang jasa penunjang industri kehutanan berupa penyewaan alat-alat berat. Sebagai rencana awal, Perusahaan telah memutuskan untuk meremajakan alat berat berupa 2 unit *Service Truck-Hino* dan 1 unit *Timber Bunk Truck-Hino*, dimana alat-alat tersebut akan disewakan ke pihak ketiga. Berdasarkan hasil proyeksi sampai tahun 2022, transaksi tersebut diharapkan dapat menghasilkan laba bersih per tahun. Untuk kedepannya, manajemen tetap berkomitmen menjalankan kegiatan penyewaan alat berat dengan terus menjaga kehandalan alat berat yang dimiliki saat ini dan mencari peluang untuk menambah investasi dengan mempertimbangkan juga kondisi Perusahaan.

PT Adindo Foresta Indonesia Tbk
Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari aset dan liabilitas keuangan Perusahaan adalah risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko kredit

Risiko kredit Perusahaan terutama dari simpanan di bank dan risiko kerugian yang muncul apabila pelanggan gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka.

Perusahaan meminimalisasi risiko kredit dari simpanan di bank dengan menyimpan dana hanya pada bank yang memiliki reputasi baik.

Perusahaan meminimalisasi risiko kredit dari piutang dengan menetapkan batasan jumlah piutang yang dapat diberikan dan jatuh tempo umur piutang. Risiko ini juga dikelola dengan pengawasan berkesinambungan atas jumlah dan status ketertagihan piutang tersebut.

Berdasarkan pengalaman, tidak terdapat risiko kredit yang signifikan dimana tidak ada tagihan piutang yang tidak tertagih.

Eksposur maksimum Perusahaan atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat bersih dari tiap aset keuangan di laporan posisi keuangan.

Risiko likuiditas

Perusahaan dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila ada perbedaan waktu signifikan antara penerimaan piutang dengan penyelesaian utang dan pinjaman.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi arus kas dari arus kas aktual secara berkesinambungan, serta menjaga kecukupan kas dan setara kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisasi dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

15. Manajemen pengelolaan modal

Tujuan Perusahaan saat mengelola modal adalah untuk menjaga kemampuan Perusahaan dalam kelanjutan usahanya dan menjaga struktur modal yang optimal untuk meminimalkan biaya modal. Untuk menjaga struktur modal, Perusahaan akan selalu memantau tingkat pinjaman dari waktu ke waktu.

PT Adindo Foresta Indonesia Tbk
Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Aset tetap

Perusahaan menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap milik Perusahaan. Perusahaan akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau Perusahaan akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

17. Laba (rugi) bersih per saham

	2021	2020
Laba komprehensif bersih	(230.755.005)	(175.384.243)
Jumlah saham beredar (rata-rata tertimbang)	745.543.638	745.543.638
Laba (rugi) bersih per saham	(0,31)	(0,24)

18. Informasi segmen

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis.

Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Jumlah aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan penyewaan alat berat kepada pelanggan. (lihat Catatan 9 dan 19).

19. Perjanjian penting dengan pihak ketiga

Perjanjian jasa sewa dengan PT Adindo Hutani Lestari

Berdasarkan Adendum IV Perjanjian Sewa Menyewa dan Pemeliharaan Alat Berat pada tanggal 29 Desember 2020 antara PT Adindo Hutani Lestari dengan PT Adindo Foresta Indonesia Tbk, telah disepakati perpanjangan sewa alat berat yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2021 sampai 31 Desember 2021.

Berdasarkan surat Perjanjian Sewa Menyewa dan Pemeliharaan Alat Berat pada tanggal 30 Desember 2021 antara PT Adindo Hutani Lestari dengan PT Adindo Foresta Indonesia Tbk, telah disepakati perpanjangan sewa alat berat yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2022 sampai 31 Desember 2024.